

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS *WEBSITE*
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII MTS MUHAMMADIYAH 07
TAKERHARJO**

SKRIPSI



Oleh :

Muhammad Ifan Ady Winata

17130116

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2021

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS *WEBSITE* PADA
MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII MTS MUHAMMADIYAH 07
TAKERHARJO

*Untuk Menyusun Skripsi pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*



Oleh :

Muhammad Ifan Ady Winata

17130116

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS *WEBSITE* PADA
MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII MTS MUHAMMADIYAH 07
TAKERHARJO
SKRIPSI

Oleh:



Muhammad Ifan Ady Winata
17130116

Telah disetujui:

Dosen Pembimbing



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 197610022003121003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A
NIP. 197107012006042001

LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS *WEBSITE* PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS VIII MTS MUHAMMADIYAH 07 TAKERHARJO

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Muhammad Ifan Ady Winata (17130116)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 08 Juli 2021 dan dinyatakan LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Saiful Amin, M.Pd

NIP. 19870922201531005

Sekretaris Sidang

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

NIP. 197610022003121003

Pembimbing

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

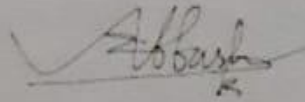
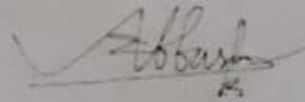
NIP. 197610022003121003

Penguji Utama

Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA

NIP. 197107012006042001

Tanda Tangan



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin, tiada kata yang pantas terucap selain syukur atas segala nikmat yang selalu tercurahkan dari sang pemberi nikmat Allah SWT yang menjadikan hamba-Nya berakal dan berfikir hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tidak lupa senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang kelak kita nantikan syafaatnya di hari akhir.

Tulisan yang masih sangat jauh dari kata sempurna ini penulis persembahkan kepada kedua orangtua yaitu Bapak Sunhaji dan Ibu Muallifatul Ulya atas segala dukungan dan do'a yang senantiasa dipanjatkan. Sungguh sebuah doa dan dukungan yang sangat bermanfaat.

Untuk dosen pembimbing serta dosen-dosen yang telah membimbing dan memberi banyak ilmu pengetahuan sehingga mampu mengubah ketidaktahuan penulis menjadi seperti saat ini.

Untuk teman-teman semua yang dengan sengaja maupun tidak memberi dukungan dalam pengerjaan tugas akhir ini.

Terakhir, untuk keluarga besar PIPS yang telah kebersamai selama 4 tahun. Terimakasih semua.

HALAMAN MOTTO

اقْرَأْ

“Bacalah”

Ora Et Labora

“Berdoa dan Bekerja”

Adalah Kehancuran bagi mereka yang menyerah

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 24 Juni 2021

Hal : Skripsi Muhamad Ifan Ady Winata

Lamp : -

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Ifan Ady Winata
NIM : 17130116
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis
Website pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs
Muhammadiyah 07 Takerharjo

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 197610022003121003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 24 Juni 2021
Yang membuat pernyataan



Muhammad Ifan Ady Winata
17130116

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji syukur senantiasa dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis *Website* pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo”.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sang revolusioner sejati, pembawa cahaya untuk menerangi kegelapan.

Penyusunan tugas akhir skripsi ini dilakukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti ingin menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini, peneliti dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Saiful Amin, M.Pd selaku Dosen Wali yang senantiasa membimbing selama masa perkuliahan.
5. Dr. H. Abdul Bashith, M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang dengan sabar mengarahkan dan meluangkan waktu, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh Dosen Pengajar Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan banyak ilmu dan pelajaran hingga akhirnya peneliti dapat berada dititik ini.

7. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun guna menjadi evaluasi bagi karya peneliti kedepannya. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semuanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Malang, 24 Juni 2021



Muhammad Ifan Ady Winata

17130116

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = Î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

أي = Î

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
مستخلص البحث	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Pengembangan.....	5
D. Manfaat Pengembangan	6
E. Asumsi Pengembangan	7
F. Ruang Lingkup Pengembangan	7
G. Spesifikasi Produk.....	8
H. Originalitas Penelitian.....	8
I. Definisi Operasional.....	12
J. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Hakikat Modul Pembelajaran	15
a. Bahan Ajar	15

b.	Modul Pembelajaran	17
c.	Fungsi Modul Pembelajaran	18
d.	Tujuan Pembuatan Modul Pembelajaran	20
e.	Jenis-Jenis Modul Pembelajaran.....	21
f.	Unsur Modul Pembelajaran	22
g.	Karakteristik Modul Pembelajaran	24
h.	Langkah-langkah Penyusunan Modul Pembelajaran.....	26
2.	Pembelajaran Berbasis <i>Website</i>	28
a.	Pengertian <i>Website</i>	28
b.	Pembelajaran Berbasis <i>Website</i>	29
c.	Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Berbasis <i>Website</i>	32
3.	Modul Pembelajaran IPS Berbasis <i>Website</i>	33
4.	Materi Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia.....	35
BAB III METODE PENELITIAN		37
A.	Metode Penelitian.....	37
1.	Jenis Penelitian	37
2.	Prosedur Pengembangan	37
3.	Uji Coba.....	41
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN UJI COBA		45
A.	Penyajian Data Uji Coba.....	45
1.	Analisis Kebutuhan Siswa Terhadap Modul Pembelajaran Berbasis <i>Website</i>	45
2.	Proses Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis <i>Website</i>	47
a.	Data Visual Modul Pembelajaran	47
b.	Penyajian Data Hasil Validasi Ahli	55
3.	Uji Coba Perorangan	60
4.	Uji Coba Kelompok Kecil	60
5.	Uji Coba Lapangan.....	61
a.	Data Nilai Hasil Pre-Test dan Post-Test	61
b.	Data Hasil Respon Siswa Terhadap Modul Pembelajaran Berbasis <i>Website</i>	62
B.	Analisis Data	65
1.	Analisis Hasil Validasi Ahli Media	65

2. Analisis Hasil Validasi Ahli Materi	65
3. Analisis Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran IPS	66
4. Analisis Hasil Pre-Test dan Post-Test Siswa.....	66
5. Analisis Hasil Angket Respon Siswa	69
6. Efektifitas Modul Pembelajaran Berbasis <i>Website</i>	71
C. Revisi Produk.....	72
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Originalitas Penelitian.....	13
Tabel 3.1	Tingkat Kevalidan.....	47
Tabel 4.1	Data Kuantitatif Validasi Ahli Media.....	59
Tabel 4.2	Data Kualitatif Validasi Ahli Media.....	60
Tabel 4.3	Data Kuantitatif Validasi Ahli Materi.....	60
Tabel 4.4	Data Kualitatif Validasi Ahli Materi.....	61
Tabel 4.5	Data Kuantitatif Validasi Guru IPS.....	62
Tabel 4.6	Data Kualitatif Validasi Guru IPS.....	63
Tabel 4.7	Data Uji Perorangan.....	63
Tabel 4.8	Data Uji Kelompok Kecil.....	64
Tabel 4.9	Data Pretest dan Posttest.....	65
Tabel 4.10	Tabel Angket Siswa.....	66
Tabel 4.11	Data Hasil Angket Siswa.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Tahapan Model Pengembangan ADDIE.....	41
Gambar 4.1	Landing Page.....	50
Gambar 4.2	Fitur Utama.....	51
Gambar 4.3	Modul.....	51
Gambar 4.4	Halaman Pertama Modul.....	52
Gambar 4.5	Halaman Pertama Modul.....	52
Gambar 4.6	Halaman Pertama Modul.....	52
Gambar 4.7	Halaman Kedua Modul.....	53
Gambar 4.8	Halaman Kedua Modul.....	53
Gambar 4.9	Halaman Kedua Modul.....	53
Gambar 4.10	Mutu-Blog.....	54
Gambar 4.11	Mutu-Blog.....	54
Gambar 4.12	Account.....	54
Gambar 4.13	Account.....	55
Gambar 4.14	Contact.....	55
Gambar 4.15	About.....	56
Gambar 4.16	About.....	56
Gambar 4.17	About.....	56
Gambar 4.18	Login dan Register.....	57
Gambar 4.19	Login dan Register.....	57
Gambar 4.20	Latihan Soal.....	57
Gambar 4.21	Latihan Soal.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Survey Lapangan
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian untuk MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo
- Lampiran 3 Surat Bukti Penelitian dari MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo
- Lampiran 4 Bukti Konsultasi Skripsi
- Lampiran 5 Hasil Pretest
- Lampiran 6 Hasil Posttest
- Lampiran 7 Angket Siswa
- Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 9 Biodata Mahasiswa

ABSTRAK

Winata, Muhammad Ifan Ady. 2021. *Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Website pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Abdul Bashith, M.Si.

Pelajaran IPS merupakan salah satu pelajaran pada jenjang SMP yang berpotensi membosankan apabila tidak ada pembaruan dalam materi dan metode pembelajaran yang digunakan. Digitalisasi dalam berbagai hal termasuk dunia pendidikan membuat pendidik harus kreatif dan inovatif. Sehingga tidak menutup kemungkinan untuk mulai menggunakan media-media digital dalam pembelajaran karena memiliki beberapa manfaat yang tidak dimiliki media konvensional.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengembangan modul pembelajaran berbasis *Website* pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Muhammadiyah 07 takerharjo, yang mana diharapkan dapat meningkatkan efektifitas belajar ditandai dengan meningkatkannya hasil belajar peserta didik. Modul ini berfokus pada materi penguatan ekonomi maritim dan agrikultur indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) yang dikembangkan oleh Dick and Carry. Untuk menganalisis kelayakan desain modul *Website*, peneliti menggunakan validator yakni ahli materi, media dan guru IPS serta angket siswa. Analisis dilakukan menggunakan aplikasi SPSS.

Berdasarkan proses validasi ahli menunjukkan bahwa modul ini sangat valid dan tanpa ada revisi dengan nilai 94% untuk ahli media, 80% untuk ahli materi dan 93% untuk guru IPS. Pada uji coba lapangan didapatkan data bahwa rata-rata nilai pretest bernilai 48 dan rata-rata nilai posttest bernilai 83. Berdasarkan hasil tes paired sample t test, didapatkan data bahwa t_{hitung} sebesar 10,983 dan t_{tabel} sebesar 2,085. Karena hasil t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara pretest dan posttest.

Kata Kunci: Pengembangan, Modul *Website*, IPS

ABSTRACT

Winata, Muhammad Ifan Ady. 2021. *Website-based Module Development of Social Studies for Class VIII MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo*. Thesis. Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching Science, Maulana Malik Ibrahim State University of Malang. Thesis Advisor: Dr. H. Abdul Bashith, M.Si.

Social studies lessons are one of the lessons at the junior high school level that have the potential to be boring if there are no updates in the materials and learning methods used. Digitalization in various ways, including the world of education, makes educators have to be creative and innovative. So it is possible to start using digital media in learning because it has several benefits that conventional media does not have.

This study aims to describe the results of developing a *Website*-based learning module in social studies subjects for class VIII MTs Muhammadiyah 07 takerharjo, which is expected to increase learning effectiveness marked by increasing student learning outcomes. This module focuses on strengthening the maritime economy and Indonesian agriculture.

This study uses a research and development approach with the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) developed by Dick and Carry. To analyze the feasibility of the *Website* module design, researchers used validators, namely material experts, media and social studies teachers and student questionnaires. The analysis was carried out using the SPSS application.

Based on the expert validation process, it shows that this module is very valid and without revision with a score of 94% for media experts, 80% for material experts and 93% for social studies teachers. In the field test, it was found that the average pretest value was 48 and the posttest average was 83. Based on the results of the paired sample t test, it was found that the t_{count} was 10,983 and the t_{table} was 2,085. Because the result of t_{count} is greater than t_{table} , it can be concluded that H_0 is rejected which indicates that there is a significant difference between the pretest and posttest.

Kata Kunci: Development, *Website* Module, IPS

مستخلص البحث

ويناتا، ومحمد افان عددي. 2021. تطوير وحدات التعلم القائمة على الموقع الإلكتروني لموضوعات الدراسات الاجتماعية لمدرسة التسنوية المحمدية 7 صف تاكياراجو. أطروحة. قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية التربية وتدريب المعلمين، مولانا مالك إبراهيم الدولة الإسلامية جامعة مالانج. مشرف الرسالة: د. عبد البشيث، م.

دروس الدراسات الاجتماعية هي أحد الدروس على مستوى المدرسة الثانوية والتي من المحتمل أن تكون مملة إذا لم تكن هناك تحديثات في المواد وطرق التعلم المستخدمة. الرقمنة بطرق مختلفة، بما في ذلك عالم التعليم، تجعل المعلمين يجب أن يكونوا مبدعين ومبتكرين. لذلك من الممكن البدء في استخدام الوسائط الرقمية في التعلم لأن لها العديد من الفوائد التي لا تمتلكها الوسائط التقليدية.

تهدف هذه الدراسة إلى وصف نتائج تطوير وحدة تعليمية قائمة على الموقع الإلكتروني في موضوعات الدراسات الاجتماعية للصف الثامن مدرسة تسناوية محمدية 7 تاكياراجو، والتي من المتوقع أن تزيد من فعالية التعلم التي تتميز بزيادة نواتج تعلم الطلاب. تركز هذه الوحدة على تعزيز الاقتصاد البحري والزراعة الإندونيسية.

تستخدم هذه الدراسة نهج البحث والتطوير مع نموذج التطوير (التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم) الذي طوره ديك وكاري. لتحليل جدوى تصميم وحدة موقع الويب، استخدم الباحثون المدققين، أي خبراء المواد، ومعلمي الإعلام والدراسات الاجتماعية واستبيانات الطلاب. تم إجراء التحليل باستخدام تطبيق SPSS.

استناداً إلى عملية التحقق من صحة الخبراء، يُظهر أن هذه الوحدة صالحة جداً وبدون مراجعة بنسبة 94% لخبراء الإعلام و 90% لخبراء المواد و 93% لمعلمي الدراسات الاجتماعية. في الاختبار الميداني، وجد أن متوسط قيمة الاختبار القبلي كان 48 ومتوسط الاختبار البعدي 83. بناءً على نتائج اختبار t للعينة المزدوجة، وجد أن عدد t كان 10983 وجدول t كان 2085. نظراً لأن نتيجة عدد t أكبر من جدول t، يمكن استنتاج أن H_0 مرفوض مما يشير إلى وجود فرق كبير بين الاختبار القبلي والاختبار البعدي.

الكلمات المفتاحية: التنمية، وحدة الموقع، الدراسات الاجتماعية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki makna yang sangat krusial sehingga menjadikannya sebagai kebutuhan utama umat manusia. Pendidikan menjadi tolak ukur kemajuan suatu peradaban. Suatu negara atau bangsa dianggap maju ketika tingkat pendidikannya tinggi. Maka dari itu, suatu negara pasti mengedepankan sektor pendidikan sebagai sebuah hal yang harus diperhatikan. Sektor pendidikan merupakan suatu aspek fundamental yang harus diperhatikan bahkan ketika manusia masih berada di dalam kandungan.¹

Islam mewajibkan umatnya untuk menuntut ilmu serta mengangkat derajat bagi siapapun yang melakukannya. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ؕ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ؕ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Perhatian terhadap pendidikan tidak luput dari perhatian terhadap perkembangan zaman. Perubahan kurikulum dan semakin pesatnya perkembangan teknologi memaksa tenaga pendidik untuk terus melakukan penyesuaian. Perkembangan peserta didik yang juga selalu mengikuti arus

¹ Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), hal. 9.

perubahan zaman harus mendapatkan bimbingan. Hal tersebut tidak dapat dibendung melainkan harus difasilitasi dan dibimbing. Para pendidik harus mampu beradaptasi dengan tantangan globalisasi serta perkembangan teknologi. Setiap lembaga harus mampu mengevaluasi metode pembelajaran lama dan menerapkan metode pembelajaran baru dengan tetap mempertahankan nilai-nilai pendidikan islam.²

Dewasa ini, pendidikan mengalami pergeseran yang cukup signifikan. Menurut Fisk ada beberapa perubahan tren dalam pendidikan 4.0, yakni sebagai berikut:³

Pertama, pembelajaran dilakukan di mana saja. *Kedua*, pembelajaran mandiri. Peserta didik mampu belajar dengan media dan materi sesuai karakter dirinya. *Ketiga*, peserta didik dapat menentukan bagaimana mereka belajar. Karena media pembelajaran bukan hanya berasal dari buku teks, maka peserta didik lebih memiliki banyak pilihan untuk mencari materi pembelajaran yang mereka inginkan. *Keempat*, keterlibatan peserta didik. Sebagaimana dalam kurikulum 2013 bahwa pembelajaran dewasa ini berpusat pada peserta didik.

Pendidikan era 4.0 merupakan dampak dari proses digitalisasi berbagai aspek kehidupan terutama pendidikan. Semua elemen masyarakat akan merasakan dampaknya. Peserta didik merupakan salah satu elemen masyarakat yang sangat cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Usia menuju remaja merupakan fase ketika tingkat keingintahuan meningkat sehingga dalam keseharian mereka akan selalu berhadapan dengan tampilan dunia maya yang sangat beragam dan menarik. Proses digitalisasi ini secara tidak langsung mengharuskan lembaga pendidikan melakukan penyesuaian terhadap beberapa komponen pembelajaran.

Modul pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran merupakan salah satu komponen yang tidak bisa ditinggalkan. Pengembangan modul pembelajaran seharusnya mendapatkan perhatian khusus dari pendidik. Hal ini

² Delipiter Lase, "Pendidikan Di Era Revolusi Industri". *Jurnal Sunderman*. No. 1, Vol. 1 November 2019, hal. 29

³ *Ibid.*, hal. 29-30

dikarenakan modul pembelajaran yang berbentuk buku teks dirasa kurang menarik bagi generasi sekarang. Pernyataan ini didukung dengan fakta di lapangan bahwa dewasa ini peserta didik mayoritas sudah berkecimpung dalam dunia maya dengan berbagai tampilan visual yang menarik. Perkembangan teknologi secara tidak langsung memaksa masyarakat untuk mencari sumber belajar yang lebih menarik melalui berbagai platform. Bukan meninggalkan buku teks melainkan mencari sumber belajar yang tidak monoton dan aktual. Penyesuaian modul pembelajaran mutlak dilakukan seperti membuat modul berbasis *Website*. Pengembangan modul seperti ini dirasa efektif untuk mengikuti tren baru dunia pendidikan. Platform belajar online semakin banyak bermunculan yang apabila pendidik tidak mampu bersaing maka akan tertinggal oleh perkembangan zaman.

Inovasi dalam dunia pendidikan merupakan sebuah ikhtiar untuk mengubah proses pembelajaran menjadi lebih baik. Islam juga menekankan bahwa Allah tidak akan mengubah suatu kaum jika kaum itu tidak mengubah diri mereka sendiri, sebagaimana yang terdapat dalam surat Ar-Ra'ad ayat 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

Salah satu mata pelajaran yang perlu dilakukan pengembangan modul pembelajaran inovatif adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial atau biasa disebut IPS. IPS merupakan mata pelajaran yang integrasi dari berbagai macam disiplin ilmu. Beberapa disiplin ilmu yang tergabung dalam rupun ilmu sosial adalah Sejarah, Ekonomi, Sosiologi, Geografi, Ilmu Politik dan Antropologi. Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang berpotensi membosankan apabila metode dan modul pembelajaran yang digunakan kurang menarik. Alhasil, pendidik harus selalu melakukan pengembangan terhadap modul yang digunakan.

Modul pembelajaran berbasis *Website* merupakan salah satu inovasi yang menarik. Modul pembelajaran ini bersifat interaktif dengan berbagai ilustrasi serta video pendukung. Proses evaluasi juga akan lebih mudah karena bisa dilakukan secara otomatis yang artinya pengembangan modul pembelajaran ini dapat meningkatkan keefektifan proses pembelajaran.

Kondisi di atas sesuai dengan yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 07 Takerharjo khususnya kelas VIII. Kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS di MTs M 07 Takerharjo khususnya kelas VIII dirasa cukup membosankan dikarenakan bahan ajar penunjang kegiatan pembelajaran adalah LKS (Lembar Kerja Peserta didik). LKS disini merupakan bahan ajar yang tidak selengkap buku paket dan terdiri dari teks dengan sedikit ilustrasi gambar. Bahan ajar ini juga tidak setebal buku paket. Apabila guru tidak mampu membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan, maka bisa dipastikan peserta didik tidak akan membaca modul yang mereka miliki karena modul tersebut kurang menarik.

Berdasarkan observasi awal, peserta didik kelas VIII merasa bosan dan mengantuk ketika proses pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS. Hal ini disebabkan penggunaan bahan ajar kurang menarik ditambah suasana pembelajaran yang monoton. Setelah pemaparan materi dari guru, peserta didik diharuskan mengerjakan soal evaluasi yang terdapat di dalam bahan ajar. Beberapa soal bahkan perlu mencari dari sumber belajar lain untuk menemukan jawabannya karena bahan ajar tersebut kurang lengkap. Alhasil, peserta didik akan kesulitan dalam proses pembelajaran di kelas. Kondisi lain juga mengatakan bahwa setiap hari peserta didik sudah berkecimpung dalam dunia internet yang penuh dengan visualisasi yang menarik serta sumber belajar yang bervariasi, seperti melalui video *youtube*.

Berdasarkan hasil observasi terkait hal tersebut, peserta didik juga lebih menyukai mencari sumber belajar melalui platform yang lebih menarik entah itu dari google maupun youtube. Namun, pendidik akan mengalami kesulitan jika tidak ada pengawasan terkait hal tersebut. Maka dari itu perlu adanya pengembangan modul pembelajaran berbasis *Website* yang diharapkan mampu

mengikuti perkembangan zaman serta mempermudah guru dalam pemberian materi baik dalam bentuk teks maupun video.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, peneliti berinisiatif dan tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dan mengembangkan produk untuk mengatasi permasalahan diatas dengan judul **“Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis *Website* pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan modul pembelajaran berbasis *Website* pada materi Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur Indonesia Kelas VIII MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo?
2. Bagaimana kelayakan modul pembelajaran berbasis *Website* pada materi Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur Indonesia Kelas VIII MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo?
3. Bagaimana efektifitas modul pembelajaran berbasis *Website* pada materi Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur Indonesia Kelas VIII MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka terdapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan modul pembelajaran berbasis *Website* pada materi Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur Indonesia Kelas VIII MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo.
2. Untuk mengetahui kelayakan modul pembelajaran berbasis *Website* pada materi Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur Indonesia Kelas VIII MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo.

3. Untuk mengetahui efektifitas modul pembelajaran berbasis *Website* pada materi Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur Indonesia Kelas VIII MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo.

D. Manfaat Pengembangan

Penelitian ini diharapkan memberikan hasil berupa manfaat yang bisa dirasakan beberapa pihak sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian pengembangan ini dapat memberikan sumbangsih dalam pengembangan modul pembelajaran dan dapat memberikan langkah-langkah penelitian dan pengembangan modul pembelajaran IPS.
 - b. Hasil produk diharapkan mampu menjadi sumbangan berarti dalam pengembangan modul pembelajaran selanjutnya.
 - c. Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian serupa yang akan dilakukan kedepannya.
2. Secara praktis
 - a. Pendidik
Secara praktis, pendidik akan terbantu dengan penelitian ini dalam hal meningkatkan efektifitas pembelajaran.
 - b. Peserta Didik
Secara praktis, peserta didik akan mampu meningkatkan hasil belajar dengan produk hasil penelitian yakni modul pembelajaran berbasis *Website*.
 - c. Lembaga Pendidikan
Secara praktis, lembaga pendidikan akan mampu memecahkan permasalahan pendidikan terkait bahan ajar. Produk hasil pengembangan ini akan mampu menjadi alat untuk mengoptimalkan pembelajaran.

d. Peneliti

Secara praktis, peneliti akan mendapatkan jawaban atas permasalahan seputar dunia pendidikan khususnya terkait bahan ajar yang kurang efektif.

e. Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman terhadap pembaca dan dapat dijadikan tambahan literatur terkait media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS.

E. Asumsi Pengembangan

Asumsi yang muncul dalam penelitian dan pengembangan produk modul berbasis *Website* adalah sebagai berikut:

1. Modul pembelajaran berbasis *Website* dapat meningkatkan pemahaman dan meningkatkan motivasi dalam pembelajaran sehingga mampu meminimalisir kebosanan dalam proses pembelajaran
2. Modul pembelajaran berbasis *Website* dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran serta mempermudah evaluasi pembelajaran

F. Ruang Lingkup Pengembangan

Pengembangan modul pembelajaran ini memiliki ruang lingkup sebagai berikut:

1. Modul pembelajaran berbasis *Website* hanya dapat diaplikasikan pada mata pelajaran IPS materi Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur Indonesia dengan guru terkait
2. Modul pembelajaran berbasis *Website* ini secara khusus digunakan pada mata pelajaran IPS materi Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur Indonesia SMP kelas VIII
3. Modul pembelajaran ini berbasis *Website* yang berisi tentang materi, latihan soal dan informasi lain yang dikemas dengan menarik

G. Spesifikasi Produk

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti akan menghasilkan sebuah produk pembelajaran berupa modul pembelajaran berbasis *Website* dengan tampilan menarik dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk merupakan modul pembelajaran yang dikemas dalam sebuah *Website* <https://elmutu.com>.
2. Produk memiliki tampilan visual yang menarik dan terdiri dari materi pembelajaran, evaluasi serta artikel terkait dunia pendidikan umumnya dan mata pelajaran IPS khususnya.
3. Modul ini memiliki tiga laman utama yaitu Modul, Mutu-Blog dan Portofolio Siswa.
4. Mulai dari *Homepage*, Modul, hingga Blog dilengkapi dengan ilustrasi dan video pendukung.
5. Modul dapat diakses masyarakat umum pada bagian artikel dan khusus peserta didik MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo pada bagian materi.

H. Originalitas Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Nailul Istiqomah dengan judul Pengembangan Modul Elektronik Sejarah Materi Deklarasi Kemerdekaan Indonesia di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu : (1) Materi pelajaran yang dikembangkan (2) Tempat penelitian, serta memiliki persamaan (1) Penelitian dan pengembangan (2) Model Pengembangan ADDIE. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Rini Purnawati dengan judul *Development of Interactive Learning Module in Computer Accounting Subject to Improve Student Motivation of Class XI AK 1 in SMK Negeri 1 Yogyakarta* memiliki

beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu: (1) Materi yang dikembangkan (2) Tempat penelitian, dan memiliki beberapa persamaan yaitu: (1) Penelitian dan pengembangan (2) Model pengembangan ADDIE.

Penelitian yang dilakukan oleh Taufik Solihudin JH dengan judul Pengembangan E-Modul Berbasis Web untuk Meningkatkan Pencapaian Kompetensi Pengetahuan Fisika pada Materi Listrik Statis dan Dinamis SMA memiliki beberapa perbedaan yaitu : (1) Materi yang dikembangkan (2) Tempat penelitian (3) Model pengembangan Borg and Gall, serta memiliki persamaan yaitu : menggunakan metode penelitian dan pengembangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Anissa Fitri Febrianti dengan judul Pengembangan Modul Biologi Berbasis Web untuk Mendukung Pembelajaran Interaktif memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu : (1) Materi yang dikembangkan (2) Tempat penelitian (3) Model pengembangan Borg and Gall, dan memiliki beberapa persamaan yaitu : (1) Metode penelitian dan pengembangan (2) Mengembangkan modul berbasis *Website*.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusra Yani dengan judul Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis ICARE (Introduction, Connection, Application, Reflection, Extension) pada Mata Pelajaran Matematika Peserta didik SMP/MTs memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu : (1) Materi yang dikembangkan (2) Tempat penelitian, dan memiliki beberapa persamaan yaitu : (1) Metode penelitian dan pengembangan (2) Menggunakan model pengembangan ADDIE.

Tabel 1.1
Originalitas Penelitian

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Nailul Istiqomah, Pengembangan Modul Elektronik Sejarah Materi Deklarasi Kemerdekaan Indonesia di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian dan Pengembangan 2. Menggunakan metode penelitian dan pengembangan ADDIE 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi yang dikembangkan 2. Tempat Penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini berlokasi di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo 2. Materi yang dikembangkan adalah mata pelajaran IPS pada materi penguatan ekonomi maritim dan agrikultur Indonesia
2	Rini Purnawati, Development of Interactive Learning Module in Computer Accounting Subject to Improve Student Motivation of Class XI AK 1 in SMK Negeri 1 Yogyakarta, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian dan Pengembangan 2. Menggunakan metode penelitian dan pengembangan ADDIE 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi yang dikembangkan 2. Tempat Penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini berlokasi di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo 2. Materi yang dikembangkan adalah mata pelajaran IPS pada materi penguatan ekonomi maritim dan agrikultur Indonesia
3	Taufik Solihudin JH,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian dan Pengembangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi yang dikembangkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini berlokasi di MTs

	Pengembangan E-Modul Berbasis Web untuk Meningkatkan Pencapaian Kompetensi Pengetahuan Fisika pada Materi Listrik Statis dan Dinamis SMA, 2018	2. Menggunakan metode penelitian dan pengembangan ADDIE	2. Tempat Penelitian	Muhammadiyah 07 Takerharjo 2. Materi yang dikembangkan adalah mata pelajaran IPS pada materi penguatan ekonomi maritim dan agrikultur Indonesia 3. Menggunakan metode penelitian dan pengembangan model ADDIE
4	Anissa Fitri Febrianti, Pengembangan Modul Biologi Berbasis Web untuk Mendukung Pembelajaran Interaktif, 2017	1. Penelitian dan Pengembangan 2. Mengembangkan modul berbasis <i>Website</i>	1. Materi yang dikembangkan 2. Tempat penelitian 3. Metode penelitian dan pengembangan menggunakan model Borg and Gall	1. Penelitian ini berlokasi di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo 2. Materi yang dikembangkan adalah mata pelajaran IPS pada materi penguatan ekonomi maritim dan agrikultur Indonesia 3. Menggunakan metode penelitian dan pengembangan model ADDIE
5	Yusra Yani, Pengembangan Modul Pembelajaran	1. Penelitian dan Pengembangan 2. Metode penelitian dan	1. Materi yang dikembangkan	1. Penelitian ini berlokasi di MTs Muhammadiyah

	<p>n Berbasis ICARE (Introduction, Connection, Application, Reflection, Extension) pada Mata Pelajaran Matematika Peserta didik SMP/MTs, 2018</p>	<p>pengembangan menggunakan ADDIE</p>	<p>2. Tempat penelitian</p>	<p>h 07 Takerharjo 2. Materi yang dikembangkan adalah mata pelajaran IPS pada materi penguatan ekonomi maritim dan agrikultur Indonesia</p>
--	---	---------------------------------------	-----------------------------	---

I. Definisi Operasional

1. Pengembangan

Pengembangan merupakan proses untuk memperluas atau memperdalam suatu pengetahuan yang telah ada seperti pengembangan modul pembelajaran.

2. Modul Pembelajaran

Modul pembelajaran adalah bahan ajar yang secara sengaja disusun dengan menarik dan terdiri dari materi, metode dan evaluasi untuk menunjang proses pembelajaran sehingga mencapai kompetensi yang diinginkan.

3. Website

Website merupakan halaman-halaman dari sebuah situs yang terkumpul menjadi satu dan terbungkus dalam sebuah domain yang terhubung dengan internet.

4. Mata Pelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah gabungan dari berbagai macam disiplin ilmu sosial yaitu Sejarah, Ekonomi, Geografi, Sosiologi dan Politik.

J. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian dan pengembangan ini mencakup 5 bab sebagai berikut:

- BAB I** : Bab ini memuat latar belakang masalah yang memunculkan inisiatif peneliti untuk membuat produk modul pembelajaran berbasis *Website* bagi siswa SMP/MTs khususnya kelas VIII MTs M 07 Takerharjo pada mata pelajaran IPS. Kemudian juga terdapat rumusan masalah yang merupakan fokus pembahasan dalam penelitian. Bab ini juga menyajikan tujuan penelitian dan pengembangan yang menjadi tolak ukur kesuksesan penelitian. Lebih lengkap, bab ini akan menyajikan asumsi pengembangan, ruang lingkup pengembangan, penelitian terdahulu, definisi operasional dan sistematika pembahasan.
- BAB II** : Bab ini berjudul kajian pustaka yang berisi tinjauan teoritis mengenai dasar teori dalam penelitian ini. Tinjauan teoritis berfungsi sebagai pijakan peneliti dalam mengembangkan produk.
- BAB III** : Bab ini memuat metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini. Bab ini juga mencakup desain pengembangan, prosedur pengembangan dan uji coba.
- BAB IV** : Bab ini berjudul paparan hasil pengembangan yang mencakup hasil pengembangan produk, validasi produk, hasil uji coba produk pengembangan dan hasil pre-test post-test.
- BAB V** : Bab ini berjudul pembahasan yang berisi tentang pembahasan mengenai hasil pengembangan produk yang

kemudian melalui tahap validasi dan dilakukan uji coba terhadap produk tersebut.

BAB VI : Bab ini berjudul penutup yang berisi bagaimana kesimpulan dari hasil pengembangan serta saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Modul Pembelajaran

a. Bahan Ajar

National Centre for Competency Based Training mendefinisikan bahan ajar sebagai semua hal yang dapat digunakan oleh pendidik ketika melakukan kegiatan pembelajaran di kelas baik berupa bahan yang bersifat tekstual maupun verbal yang dapat menunjang kelancaran pembelajaran. Pandangan lain mendefinisikan bahan ajar dengan lebih rinci yaitu segala materi pembelajaran yang secara sistematis disusun secara tertulis maupun tidak tertulis, sehingga dari materi tersebut mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang baik bagi peserta didik.⁴

Bundsgaard dan Hansen mengartikan bahan ajar sebagai artefak. Artefak adalah semua jenis objek atau hasil dari aktivitas manusia. Bahan ajar dinamakan artefak karena merupakan hasil dari aktivitas manusia yang digunakan sebagai mediasi dalam rangka interaksi antara pendidik dan peserta didik. Bundsgaard dan Hansen menyandingkan antara bahan ajar dengan desain pembelajaran. Bahan ajar dapat berupa buku teks yang dicetak untuk mendukung pembelajaran sedangkan desain pembelajaran adalah bagaimana media, metode dan tata letak ruangan yang di dalamnya terdapat bahan ajar tersebut.⁵

Bahan ajar setidaknya mengandung tiga macam substansi yaitu, pengetahuan, keterampilan dan sikap.

⁴ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), hal. 16

⁵ Jeppe Bundsgaard and Thomas Illum Hansen, "Evaluating of Learning Materials: A Holistic Framework", *Journal of Learning Design*. Vol. 4 No. 4 2011, hal. 32-33

1) Pengetahuan

Pengetahuan meliputi:

- a) Fakta merupakan hal yang benar-benar ada dan nyata yang disepakati banyak orang bahwa itu benar dan nyata. Fakta seperti nama objek, nama benda, nama orang, nama warna dan lain sebagainya.
- b) Konsep merupakan pengertian yang berasal dari pemikiran seseorang dan dapat dijadikan dasar dalam bertindak. Konsep dapat dicontohkan seperti definisi, hakikat, dan lain sebagainya
- c) Prinsip merupakan hal pokok yang menjadi dasar keteguhan dan memiliki posisi penting dalam kehidupan.
- d) Prosedur merupakan langkah-langkah sistematis yang telah dirancang untuk mencapai tujuan dalam suatu aktivitas.

2) Keterampilan

Keterampilan merupakan suatu hal yang dapat secara aktif dilakukan oleh peserta didik. Keterampilan biasanya dapat dilihat dari minat dan bakat peserta didik.

3) Sikap

Sikap atau nilai yang tercantum dalam bahan ajar meliputi :

- a) Nilai kasih dan sayang
- b) Nilai optimisme
- c) Nilai kejujuran
- d) Nilai semangat belajar
- e) Nilai toleransi
- f) Nilai kebersamaan
- g) Nilai tolong-menolong⁶

Secara garis besar, bahan ajar memiliki beberapa jenis yang dapat digunakan. *Pertama*, bahan ajar yang dicetak diatas kertas

⁶ Prastowo, *op.cit.*, hal. 43-46

seperti modul, Lembar Kerja Peserta didik (LKS), buku paket dan handout merupakan bahan ajar dalam kategori cetak. Sedangkan bahan ajar dapat disajikan tanpa dicetak diatas kertas seperti video, PPT, modul elektronik dan audio merupakan bahan ajar dalam kategori non-cetak.

b. Modul Pembelajaran

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, modul diartikan sebagai standar atau satuan pengukuran; satuan standar yang bersama-sama dengan yang lain dipergunakan secara bersama; satuan yang bebas yang merupakan bagian dari struktur keseluruhan.⁷

Modul pembelajaran, menurut Smaldino, adalah bahan ajar yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran mandiri maupun pembelajaran di dalam kelas dan telah disusun secara sistematis sehingga efektif dalam pemanfaatannya. Hal ini sejalan dengan tujuan penyusunan modul adalah untuk memfasilitasi peserta didik dalam belajar sehingga memiliki fleksibilitas waktu dan tempat. Semua materi yang disusun dapat disajikan dalam bentuk cetak, audiovisual maupun elektronik.⁸

Lebih lengkap, Suharman dalam Andi Prastowo, mendefinisikan modul sebagai program pembelajaran paling dasar yang secara individu maupun kelompok dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan. Ketika peserta didik sudah menyelesaikan satu modul, maka dapat melanjutkan ke modul berikutnya.⁹

⁷ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Modul* (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/modul>, diakses 17 November 2020 WIB)

⁸ Rini Purnawati, "Development of Interactive Learning Module in Computer Accounting Subject to Improve Student Motivation of Class XI AK 1 in SMK Negeri 1 Yogyakarta", *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, hal. 42

⁹ Prastowo, *op.cit.*, hal. 106

c. Fungsi Modul Pembelajaran

Secara garis besar, fungsi modul pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi dua macam sebagai berikut:

1) Fungsi modul pembelajaran menurut pengguna

Berdasarkan klasifikasi menurut pengguna, fungsi modul pembelajaran terbagi menjadi dua macam, *pertama*, fungsi modul pembelajaran bagi pendidik. Bagi pendidik, modul dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif karena bahan ajar dapat membantu pendidik dalam hal penyampaian materi dan melakukan evaluasi. Modul pembelajaran juga dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam pembelajaran. Peserta didik dapat terlebih dahulu mempelajari materi pembelajaran yang terdapat di dalam modul atau dapat mengulas materi yang telah diajarkan oleh pendidik. Modul pembelajaran juga berfungsi sebagai alat untuk memperkuat peran pendidik sebagai fasilitator. Artinya pendidik tidak lagi memaparkan materi secara keseluruhan karena sudah ada modul sebagai sumber belajar.

Kedua, fungsi modul pembelajaran bagi peserta didik. Modul pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran mandiri. Modul akan memberikan fleksibilitas waktu karena tidak ada patokan waktu kapan harus belajar menggunakan bahan ajar tersebut. Bahan ajar yang menarik dapat memunculkan motivasi dan meningkatkan literasi peserta didik. Peserta didik yang memiliki kemampuan memahami materi lebih cepat akan terakomodasi dengan adanya bahan ajar.¹⁰

¹⁰ Ibid., hal. 24

2) Fungsi modul pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran

Modul pembelajaran juga dapat diklasifikasikan lagi menjadi dua apabila ditinjau berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan.

a) Fungsi modul dalam pembelajaran klasikal

Pembelajaran klasikal merupakan skema pembelajaran dimana peserta didik bersifat pasif. Dalam pembelajaran klasikal, modul pembelajaran berfungsi sebagai sumber utama. Materi dalam bahan ajar dalam penyampaianya adalah melalui pendidik.

b) Fungsi modul dalam pembelajaran mandiri

Pembelajaran mandiri merupakan strategi pembelajaran yang sangat terbantu dengan adanya modul. Modul berfungsi sebagai sumber utama materi pembelajaran. Peserta didik dapat menggunakan modul pembelajaran sebagai alat pengawas alur pembelajaran yang dilakukan. Modul juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi sejauh mana pemahaman terhadap materi pembelajaran.

c) Fungsi modul dalam pembelajaran kelompok

Dalam pembelajaran kelompok, modul berfungsi sebagai pembimbing atau pengawas alur pembelajaran dan sumber utama materi pembelajaran. Modul pembelajaran akan menunjukkan bagaimana panduan teknis materi yang harus dipelajari.¹¹

Selain itu modul pembelajaran juga memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

- 1) Pembantu pembelajaran mandiri. Modul berfungsi bagi peserta didik untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi secara

¹¹ Ibid., hal. 26

individual tanpa tergantung pada kehadiran pendidik. Modul juga dapat meningkatkan kecepatan belajar peserta didik.

- 2) Pengganti fungsi pendidik. Fungsi kedua bukan berarti modul dapat sepenuhnya menggantikan peran pendidik akan tetapi modul harus mampu mempunyai peran dalam memahami peserta didik. Artinya, modul harus sistematis dan mudah dimengerti serta tidak membosankan.
- 3) Sebagai alat penilaian. Modul juga dapat membantu peserta didik dalam melakukan penilaian terhadap seberapa jauh pemahaman dirinya terhadap materi. Apabila masih belum memenuhi target, maka dapat mengulas materi tersebut kembali.
- 4) Sebagai referensi utama bagi peserta didik. Modul merupakan sumber belajar yang memuat pengetahuan untuk melengkapi kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, modul berfungsi sebagai bahan rujukan.¹²

d. Tujuan Pembuatan Modul Pembelajaran

Penyusunan modul sebagai penunjang pembelajaran memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

- 1) Membantu memfasilitasi kemandirian belajar peserta didik
- 2) Membantu guru mewujudkan perannya sebagai fasilitator, artinya dominasi guru dalam pembelajaran dapat dikurangi.
- 3) Menumbuhkan kejujuran dalam diri peserta didik
- 4) Memfasilitasi perbedaan kecepatan belajar setiap peserta didik dalam rangka peningkatan pemahaman terhadap materi. Bagi peserta didik yang mampu belajar dan memahami materi dengan cepat, maka dapat melakukan akselerasi dengan mempelajari materi pembelajaran selanjutnya. Begitupun sebaliknya, peserta didik yang waktu belajarnya lambat, dapat menyesuaikan dengan modul tersebut.

¹² Ibid., hal. 108

5) Membantu peserta didik mengukur kemampuannya sendiri¹³

e. Jenis-Jenis Modul Pembelajaran

Modul dapat diklasifikasikan jenisnya berdasarkan penggunaannya dan tujuan penyusunan.

1) Berdasarkan penggunaannya

Secara garis besar dan berdasarkan penggunaan, modul terdiri dari dua macam yaitu modul khusus pendidik dan modul khusus peserta didik.

2) Berdasarkan tujuan penyusunan

Dilihat dari tujuan penyusunan, modul dapat dibagi menjadi dua yaitu modul yang menjadi bahan utama disebut sebagai modul inti dan modul sebagai bahan pelengkap disebut sebagai modul pengayaan. *Modul inti* merupakan modul yang secara sistematis disusun berdasarkan kurikulum dan standar kompetensi yang telah ditetapkan. Modul ini disusun berdasarkan kebutuhan tiap tingkatan kelas. *Modul pengayaan* merupakan modul yang secara sistematis disusun dan memiliki fungsi sebagai alat untuk memperluas pemahaman dalam pembelajaran. Berdasarkan realita bahwa terdapat peserta didik dengan kecepatan belajar yang lebih tinggi, maka modul ini berfungsi juga untuk mengakomodasi hal tersebut. Modul ini merupakan modul pelengkap modul inti sehingga apabila dikombinasikan dengan baik maka akan mampu mengakomodasi seluruh peserta didik dengan latar belakang kemampuan yang berbeda-beda.¹⁴

¹³ Ibid.

¹⁴ Ibid., hal. 110-111

f. Unsur Modul Pembelajaran

Unsur modul sebenarnya sudah terdapat pada unsur bahan ajar diatas. Disamping struktur modul seperti itu, terdapat struktur modul lain yang dikemukakan oleh Suharman dan Vembrianto.

1) Menurut Suharman, modul tersusun dari unsur sebagai berikut:

a) Judul

Judul modul merupakan bagian awal yang menunjukkan isi modul.

b) Petunjuk Umum

Petunjuk umum memberi gambaran tentang modul secara keseluruhan yang meliputi:

(1) Kompetensi dasar

(2) Gambaran materi

(3) Indikator pembelajaran

(4) Sumber yang digunakan dalam penyusunan materi

(5) Strategi pembelajaran (berisi pendekatan, metode, langkah yang digunakan dalam proses pembelajaran)

(6) Lembar kegiatan peserta didik

(7) Petunjuk kerja

(8) Evaluasi atau penilaian

c) Materi Modul

Materi modul merupakan bagian utama dari modul yang berisi materi pembelajaran. Sejauh mana pemahaman peserta didik berdasarkan seberapa lengkap dan sesuai materi pembelajaran yang disusun. Bagian ini berfungsi sebagai alat untuk mencapai target pembelajaran.

d) Evaluasi

Evaluasi merupakan penilaian yang diujikan di tengah semester dan akhir semester dimana dapat meningkatkan

kualitas pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran serta sejauh mana tujuan pembelajaran terpenuhi¹⁵

2) Struktur modul menurut Vembrianto

a) Rumusan tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan kebutuhan dan harapan terhadap peningkatan dalam hal kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Rumusan tujuan pembelajaran tersebut tercantum dalam dua bagian :

(1) Lembaran kegiatan peserta didik

(2) Petunjuk pendidik

b) Petunjuk bagi pendidik

Petunjuk ini memberikan pemahaman bagi pendidik bagaimana menggunakan modul pembelajaran. Bagian ini berisi tentang kegiatan yang dilakukan untuk menunjang pembelajaran, alat-alat, sumber dan evaluasi pembelajaran.

c) Materi dan lembar kegiatan

Bagian ini merupakan bagian utama yaitu berisi materi pembelajaran dan kegiatan penunjang. Materi yang telah disusun ditunjang dengan kegiatan seperti percobaan, observasi, praktek dan soal latihan sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

d) Lembar kerja

Materi dan lembar kegiatan harus disusun dengan menarik sehingga dapat membuat pembelajaran menjadi aktif. Di dalam lembar kegiatan, pendidik dapat mencantumkan soal-soal yang harus dijawab peserta didik namun dilarang secara langsung mencoret dalam lembar kegiatan tersebut. Maka dari itu dibuatlah lembar kerja yang khusus untuk menjawab

¹⁵ Ibid., hal. 113-114

pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam lembaran kegiatan peserta didik.

e) Kunci lembar kerja

Fungsi kunci lembar kerja adalah agar peserta didik secara mandiri dapat melakukan evaluasi terhadap diri masing-masing. Kunci lembar kerja tersebut dapat dicantumkan di bagian belakang modul peserta didik atau hanya terdapat pada modul pendidik.

f) Lembar evaluasi

Lembar evaluasi berisi soal yang diberikan kepada peserta didik sebagai alat menilai seberapa jauh tujuan pembelajaran tercapai. Berbeda dengan lembar kerja, penilaian hasil kerja dalam lembar evaluasi hanya dari pendidik. Peserta didik tidak mengetahui kunci jawaban sehingga ketika mengerjakan lembar kerja hanya mencontek dari kunci jawaban, maka dapat dipastikan tidak akan mendapatkan nilai bagus dalam soal evaluasi.

g) Kunci lembar evaluasi

Kunci lembar evaluasi berisi kunci jawaban sesuai dengan lembar evaluasi yang telah disusun.¹⁶

g. Karakteristik Modul Pembelajaran

Modul sebagai bahan ajar harus memenuhi beberapa karakteristik sehingga dapat dikatakan baik dan siap digunakan. Karakteristik tersebut adalah sebagai berikut:

1) *Self Instruction*

Salah satu tujuan penyusunan modul adalah untuk membantu terciptanya pembelajaran mandiri. Hal ini berarti karakteristik modul yang baik adalah ketika modul sudah dapat digunakan

¹⁶ Ibid., hal. 114-117

sebagai bahan ajar mandiri tanpa bergantung pada orang lain.

Secara rinci, karakteristik tersebut meliputi:

- a) Modul memuat tujuan pembelajaran
- b) Materi pembelajaran yang termuat di dalam modul disajikan secara mendetail hingga bagian paling spesifik
- c) Materi yang disajikan harus bersifat kontekstual yang artinya sesuai dengan kondisi peserta didik serta aktual yang artinya menyajikan materi yang paling baru.
- d) Terdapat ilustrasi yang mampu meningkatkan pemahaman peserta didik
- e) Terdapat rangkuman seluruh materi pembelajaran
- f) Modul memuat soal-soal latihan sebagai alat evaluasi
- g) Sumber referensi jelas tercantum

2) *Self Contained*

Modul yang mencakup materi dan memiliki kesesuaian dengan Kompetensi Dasar telah termuat secara mendetail disebut *Self Contained*. Peningkatan pemahaman peserta didik tidak boleh dilakukan hanya secara parsial atau sebagian saja melainkan harus secara mendetail dan komprehensif.

3) *Stand Alone*

Modul dikatakan baik ketika dapat digunakan tanpa bantuan bahan ajar lain artinya dengan modul tersebut cukup untuk mencapai tujuan pembelajaran.

4) *Adaptive*

Sebagaimana manusia yang harus adaptif terhadap perkembangan zaman, modul juga demikian. Modul dikatakan baik ketika mampu berkembang sesuai perubahan baik dari sisi format penggunaan maupun isi.

5) *Friendly*

Modul yang sederhana dan mudah dimengerti adalah salah satu ciri modul yang baik. Peserta didik tidak merasa kesulitan untuk mempelajari materi yang ada.¹⁷

h. Langkah-langkah Penyusunan Modul Pembelajaran

Proses pengembangan modul pembelajaran secara menyeluruh memiliki prinsip-prinsip penunjang efektifitas modul sebagai berikut:

1) Prinsip relevansi

Prinsip relevansi merupakan prinsip dimana materi yang disusun harus memiliki korelasi dan sejalan dengan kompetensi inti maupun kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan agar pemahaman peserta didik selaras dengan apa yang menjadi tujuan pembelajaran.

2) Prinsip konsistensi

Prinsip konsistensi merupakan prinsip dimana terdapat keajegan dalam penyusunan materi. Ketika terdapat suatu kompetensi dasar yang menjadi dasar penyusunan materi, maka materi juga harus konsisten dalam penyusunannya yaitu mengikuti kompetensi dasar tersebut. Sebagai contoh jika dalam pembelajaran terdapat kompetensi dasar berupa menganalisis permintaan dan penawaran yang terdapat di pasar dan apa pengaruhnya terhadap kondisi ekonomi maka materi yang diajarkan juga meliputi penawaran dan permintaan serta pengaruhnya terhadap kondisi ekonomi masyarakat..

3) Prinsip kecukupan

Prinsip kecukupan merupakan prinsip dimana penyusunan materi yang akan diajarkan harus sesuai kebutuhan peserta didik.

¹⁷ Anissa Fitri Febrianti, "Pengembangan Modul Biologi Berbasis Web Untuk Mendukung Pembelajaran Interaktif", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017, hal. 23

Pendidik harus mengetahui cakupan materi yang akan diberikan berikut seberapa jauh kemampuan peserta didik dalam menerima materi. Jika pemberian materi terlalu berlebihan, maka akan mempengaruhi efisiensi pembelajaran. Sebaliknya jika materi yang diberikan terlalu sedikit maka akan mengurangi pemahaman peserta didik dan target pembelajaran tidak akan tercapai.

Langkah utama dalam penyusunan modul pembelajaran adalah pemilihan materi. Namun sebelum melakukan pemilihan materi pembelajaran, hendaknya perlu mengetahui bagaimana pemilihan materi yang sesuai. Pemilihan materi harus melihat standar kompetensi dan kompetensi dasar terlebih dahulu. Analisa tersebut harus dilakukan agar keduanya tetap memiliki relevansi.

Setelah melakukan analisa terhadap materi pembelajaran yang akan disusun, maka terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menganalisa kurikulum yang digunakan dan mengambil intisari dari keduanya.
- 2) Membuat turunan dari kurikulum menjadi materi pembelajaran
- 3) Memilih materi yang relevan sehingga peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran
- 4) Menentukan referensi materi pembelajaran

Secara lebih rinci, penyusunan modul pembelajaran akan melewati beberapa langkah sebagai berikut :

- 1) Analisa kurikulum

Setelah menentukan kurikulum mana yang menjadi dasar pijakan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisa terhadap kurikulum tersebut. Analisa tersebut mencakup pemilihan materi yang akan disusun sehingga tidak melenceng dan tetap sesuai dengan kurikulum.

2) Penentuan judul modul

Langkah selanjutnya yaitu menentukan judul modul yang menarik dan relevan. Judul modul dapat ditentukan berdasarkan kesesuaian dengan kompetensi dasar serta materi yang telah ditentukan.

3) Penentuan kode modul

Penyusunan modul dapat dipermudah dengan memberikan kode pada setiap modul yang berbeda. Sebagai contoh, angka (1) berarti IPS, angka (2) berarti IPA, angka (3) berarti Bahasa dan sebagainya. Kemudian dapat diberikan kode yang lebih spesifik untuk kelompok materi dengan jurusan yang sesuai.

4) Penulisan modul

Penyusunan modul memiliki 5 hal yang menjadi acuan sebagai berikut :

- a) Kompetensi dasar
- b) Instrumen penilaian
- c) Penyusunan materi
- d) Langkah pembelajaran
- e) Struktur modul¹⁸

2. Pembelajaran Berbasis *Website*

a. Pengertian *Website*

Secara sederhana, *Website* merupakan halaman-halaman dari sebuah situs yang terkumpul menjadi satu dan terbungkus dalam sebuah domain yang terhubung dengan internet. *Website* bisa diartikan juga sebagai tempat dalam di internet yang terdiri dari halaman-halaman yang mana didalamnya terdapat berbagai macam tipe data, seperti text, suara, gambar, video dan lainnya.¹⁹

¹⁸ Ibid., hal. 118-120

¹⁹ Ahdad Josi, "Penerapan Metode Prototyping Dalam Penmbangunan *Website* Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang)", Vol. 9 No. 1 2017, hal. 50

Perkembangan *Website* searah dengan perkembangan teknologi internet dan digitalisasi dalam berbagai bidang. Saat ini, berbagai sektor kebutuhan manusia sudah menggunakan *Website* untuk tujuan kemudahan penggunaan dan kemudahan promosi. Seiring berkembangnya waktu, *Website* mengalami beberapa perkembangan. Hal tersebut karena menyesuaikan dengan permintaan pasar terhadap penggunaan *Website*.

Berdasarkan penerapannya, *Website* seringkali dibedakan menjadi dua, yaitu *Website* statis (tetap) dan *Website* dinamis (berubah). *Website* dikatakan statis apabila informasi yang terhimpun di dalamnya tetap dan jarang berubah serta informasi di dalamnya hanya berasal dari pemilik *Website*. *Website* seperti ini biasanya merupakan *Website* profil perusahaan. Sedangkan *Website* dikatakan dinamis apabila informasi yang terhimpun di dalamnya berubah-ubah setiap waktu dan terdapat interaksi dua arah antara pemilik *Website* dengan pengguna *Website*. Contoh *Website* dinamis seperti Facebook, Twitter, Wattpad dan lainnya.²⁰

b. Pembelajaran Berbasis *Website*

Pembelajaran berbasis *Website* merupakan metode pembelajaran fleksibel yang bisa dilakukan secara langsung maupun jarak jauh. Pembelajaran ini mengharuskan penggunaan internet untuk akses terhadap *Website* tersebut. Pembelajaran semacam ini biasa disebut dengan Web Based Learning (WBL).

Dari sudut pandang teknologi, pembelajaran berbasis *Website* merupakan pembelajaran yang menggunakan teknologi web dan internet sebagai jalur distribusi data. HTML, URL, browser digabungkan dengan unsur multimedia dan teks sehingga

²⁰ Rudika Harminingtyas, "Analisis Layanan *Website* Sebagai Media Promosi, Media Transaksi Dan Media Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra Di Kota Semarang", *Jurnal STIE Semarang*, Vol. 6 No. 3 2014, hal. 39

menghasilkan media pembelajaran. Sedangkan apabila dilihat dari sudut pandang pedagogis multimedia merupakan kolaborasi antara berbagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman. Dari sudut pandang isi condong terhadap implementasi pembelajaran berbasis komputer dari suatu materi dalam sebuah kurikulum. Maka, apabila dilihat secara komprehensif, pembelajaran berbasis *Website* merupakan integrasi antara materi, teknologi dan pedagogi dalam sebuah kesatuan untuk menunjang sebuah pembelajaran.²¹

Teknologi web merupakan unsur utama dalam pembelajaran berbasis *Website*. Konten materi di dalamnya harus relevan sehingga mampu mewujudkan tujuan pembelajaran. Dalam sebuah modul berbasis *Website*, harus terdapat fitur-fitur seperti informasi pelajaran, pengumuman dan jadwal, kurikulum, dan yang terpenting adalah bahan ajar. Bahan ajar dapat berbentuk video, slide, teks, dan audio. Di dalam modul tersebut juga terdapat alat evaluasi untuk menilai peserta didik.

Pembelajaran elektronik berbasis *Website* dalam penerapannya memiliki tiga fungsi sebagai berikut:

1) Fungsi suplemen

Fungsi suplemen dapat diartikan sebagai fungsi tambahan. Modul elektronik berfungsi sebagai suplemen apabila dalam proses pembelajaran, peserta didik dibebaskan untuk memilih menggunakan bahan ajar cetak atau elektronik. Artinya peserta didik tidak diwajibkan untuk menggunakan modul elektronik, akan tetapi modul dapat menjadi tambahan materi bagi peserta didik yang bersedia memanfaatkannya.

²¹ Hamonangan Tambunan, "Pengembangan Pembelajaran Berbasis *Website* Dalam Matakuliah Pengaturan Mesin Listrik", *Cakrawala Pendidikan* Th. XXXII No. 1 2013, hal. 65

2) Fungsi komplemen

Fungsi komplemen dapat diartikan sebagai fungsi pelengkap. Modul elektronik berfungsi sebagai komplemen apabila dalam proses pembelajaran, modul elektronik digunakan secara sengaja untuk melengkapi materi pelajaran yang ada. Modul elektronik bisa berfungsi sebagai materi pengayaan dan remedial. Modul digunakan sebagai materi pengayaan ketika ada peserta didik yang mampu memahami materi lebih cepat. Sedangkan modul digunakan sebagai remedial ketika ada peserta didik yang mengalami kendala dalam memahami pelajaran.

3) Fungsi substitusi

Fungsi substitusi dapat diartikan sebagai fungsi pengganti. Modul elektronik berfungsi sebagai substitusi apabila modul pembelajaran secara penuh digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran. Artinya, proses pembelajaran secara penuh melalui aktifitas daring dan peserta didik bebas mengakses materi kapan saja (Asinkronus).²²

Menurut Dusan Krnel dan Barbra Bajd, modul khususnya modul elektronik meliputi:

1) *Building Blocks*

Building blocks merupakan bagian yang tidak memiliki fungsi pedagogis. *Building blocks* akan memiliki fungsi pedagogis ketika disusun berdasarkan prinsip didaktik. *Building blocks* dapat berupa gambar, video, animasi, audio, dan sebagainya.

²² Ratna Tiharita Setiawardani, "Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa", *Educomic, Jurnal Ilmiah Pend. Ekonomi* Vol 1 No 2 September 2013, hal. 85-86

2) *Study Units*

Study Units merupakan *Building blocks* yang telah ditambah dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran sehingga dapat digunakan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.

3) *Study Courses*

Study courses merupakan *Study units* yang telah dilengkapi dengan strategi pembelajaran dan disusun sebagaimana penyusunan bahan ajar sehingga secara efektif dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran.²³

c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Berbasis *Website*

Sebagaimana bahan ajar lain, modul elektronik berbasis *Website* juga memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

a. Kelebihan

- 1) Teknologi *Website* dapat meningkatkan pengalaman dunia pembelajaran baru bagi peserta didik²⁴
- 2) Pembelajaran relatif lebih mudah dan bisa dilakukan dimana saja
- 3) Peserta didik dapat mempercepat pembelajaran bagi dirinya
- 4) Melatih kemandirian dalam belajar
- 5) Sebagai sumber belajar lain
- 6) Penambahan materi dapat dilakukan dengan mudah²⁵

b. Kekurangan

- 1) Pengontrolan pembelajaran lebih sulit
- 2) Akses terhadap internet terkadang menjadi masalah
- 3) Kurangnya interaktif aktif antar peserta didik maupun pendidik²⁶

²³ Dusan Krnel and Barbra Bajd, "Learning and E-Materials", *Acta Didactica Napocensia*, Vol. 2 No. 1 2009, hal. 103

²⁴ Ibid.

²⁵ Fitri Febrianti, *op.cit.*, hal. 34

²⁶ Ibid., hal. 35

3. Modul Pembelajaran IPS Berbasis *Website*

Perkembangan teknologi informasi saat ini mulai menggeser segala hal yang bersifat cetak menjadi digital. Salah satu perubahan tersebut adalah perubahan dari buku cetak menjadi e-book. Elektronik book atau buku elektronik merupakan versi digital dari buku cetak yang bisa dibaca melalui perangkat elektronik.

Perubahan semacam ini merupakan sebuah kemudahan dimana mampu meningkatkan efisiensi ruang dan fleksibilitas pembelajaran. E-book juga mampu menunjang pembelajaran daring yang semakin gencar disuarakan. Pengembangan e-book merupakan dukungan bagi pendidikan daring khususnya pengembangan modul elektronik.

Pada dasarnya penyusunan modul elektronik mengadaptasi format modul cetak dengan beberapa perbedaan. Modul elektronik dapat memiliki format pdf, doc, exe (windows), apk (android), *Website*, dan sebagainya. Sedangkan modul cetak hanya memiliki satu format yakni dicetak diatas kertas. Modul elektronik juga dapat dilengkapi dengan video maupun audio sehingga tidak monoton. Sedangkan modul cetak hanya memiliki format teks.²⁷

Salah satu format modul yang memiliki fleksibilitas tinggi adalah modul berbasis *Website*. Hal ini dikarenakan modul dapat diakses dimana saja asalkan terdapat perangkat elektronik dan jaringan internet dimana dua hal tersebut sudah cukup banyak digunakan oleh peserta didik. Mata pembelajaran yang menjadi fokus peneliti adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Ilmu Pengetahuan Sosial atau bisa disingkat IPS adalah salah satu mata pelajaran yang sudah diajarkan sejak SD/MI sederajat hingga SMP/MA sederajat. IPS merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu yang mencakup fakta, peristiwa, dan konsep yang berkaitan dengan

²⁷ Salman Al Farisyi, "Pengembangan Modul Elektronik Berpendekatan Contextual Teaching Learning Pada Pokok Bahasan Aljabar Untuk Peserta didik MTs", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018, hal. 28-29

ilmu sosial. Pada jenjang SMP/MTs sederajat, IPS mencakup beberapa disiplin ilmu yang terintegrasi menjadi satu diantaranya ilmu sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi. Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang diharapkan mampu menumbuhkan jiwa nasionalisme peserta didik.²⁸

Materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang diajarkan di Indonesia pada jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama tidak berbeda dengan *Social Studies* di Amerika Serikat. IPS merupakan kumpulan dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, politik dan sebagainya. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berbeda dengan ilmu lain yang monodisiplin. Berbagai macam disiplin ilmu yang direduksi dalam Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) saling memiliki keterpaduan atau interdisiplin. Sejarah memberikan informasi tentang peristiwa masa lalu, geografi berkaitan dengan lokasi, wilayah dan kondisi alam, ekonomi membahas tentang macam-macam kebutuhan manusia, antropologi memberikan wawasan berupa ilmu kebudayaan, sosiologi menyoroti hubungan antar manusia, dan politik memberikan wawasan berupa hubungan antar warga negara.²⁹

Menurut Gross, tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah sebagai tempat untuk meningkatkan nasionalisme peserta didik demi terwujudnya masyarakat yang cinta tanah air. Tujuan yang lain juga diungkapkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diajarkan untuk menumbuhkan pola pikir kritis peserta didik dalam menghadapi berbagai persoalan.³⁰

²⁸ Wahidmurni, *Pengembangan Kurikulum IPS & Ekonomi Di Sekolah/Madrasah* (Malang: UIN-MALIKA PRESS, 2010), hal. 68

²⁹ Arif Purnomo, Abdul Muntholib, dan Amin, "Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Materi Kontroversi (Controversy Issues) Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kota Semarang", *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol. 33 No. 1 2016, hal. 14

³⁰ Ibid.

4. Materi Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia

Materi penguatan ekonomi maritim dan agrikultur di Indonesia merupakan salah satu materi yang diajarkan pada SMP kelas VIII semester genap. Materi tersebut terdapat dalam Kompetensi Dasar (KD) sebagai berikut:

3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.
--	--

Materi Penguatan Ekonomi dan Agrikultur di Indonesia terdiri dari beberapa pembahasan diantaranya:

- a. Penguatan Ekonomi Maritim yang membahas potensi ekonomi maritim sehingga peserta didik mampu memahami apa itu ekonomi maritim dan bagaimana potensi pengembangan ekonomi maritim di Indonesia. Selain itu bagian ini juga membahas tentang kondisi ekonomi maritim di negara-negara ASEAN. Pembahasan ini meliputi sektor pelayaran, perikanan dan pariwisata.
- b. Strategi Pengembangan Ekonomi Maritim di Indonesia yang memuat materi tentang pembangunan dan pengembangan infrastruktur yang berkaitan dengan ekonomi maritim. Strategi tersebut juga tertuang dalam kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

- c. Penguatan Agrikultur di Indonesia yang membahas tentang potensi agrikultur sehingga peserta didik mampu memahami apa itu agrikultur dan seberapa besar potensi bidang agrikultur di Indonesia. Bagian ini juga membahas tentang peran agrikultur sebagai sektor penting di Indonesia.
- d. Strategi Pengembangan Agrikultur di Indonesia yang memuat strategi pengembangan agrikultur yang telah ditetapkan pemerintah

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam melakukan penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau biasa disebut Research and Development (R&D). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk dan menguji tingkat efektifitasnya.³¹

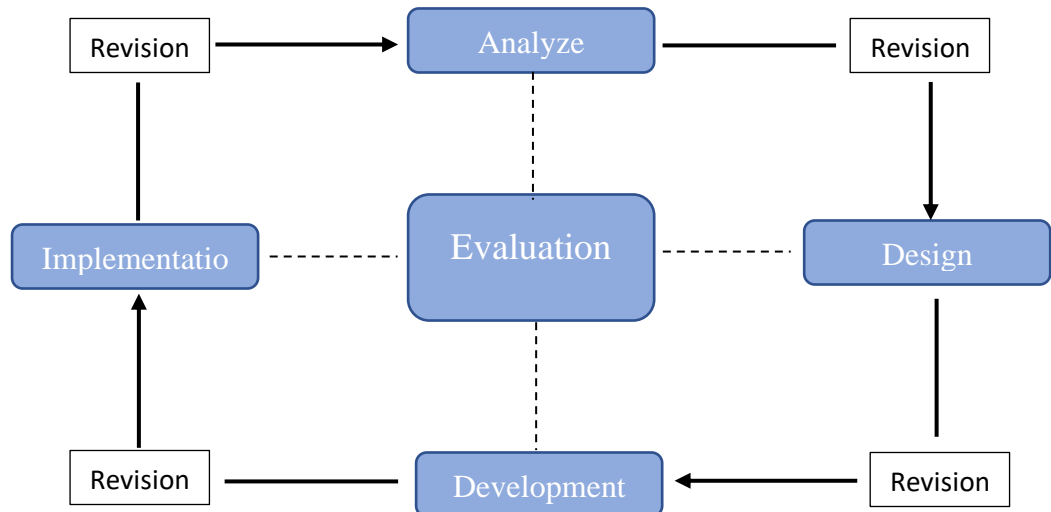
Proses untuk menghasilkan suatu produk membutuhkan penelitian untuk menganalisis kebutuhan sehingga produk yang dihasilkan tidak mengalami salah sasaran. Selain itu juga membutuhkan tahap pengujian seberapa efektif produk tersebut. Dalam penelitian ini, prosuk yang dihasilkan adalah modul pembelajaran IPS berbasis *Website*.

2. Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan ini menggunakan model ADDIE. ADDIE merupakan singkatan dari Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluation. Model ADDIE ini merupakan salah satu model yang oleh Dick and Carry dikembangkan pada 1996 dengan tujuan untuk membuat sebuah sistem pembelajaran. Penggunaan model pengembangan ADDIE dikarenakan tahapan-tahapan yang terdapat pada model pengembangan ini sederhana dan mudah untuk dipelajari serta mudah dipraktekkan dengan tidak mengesampingkan aspek pentingnya kevalidan penelitian tersebut. Hal ini dikarenakan dalam model pengembangan ini dapat diulang-ulang pada setiap tahapanya untuk

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 297

mendapatkan produk yang layak untuk digunakan. Model ADDIE memiliki beberapa tahapan yang harus ditempuh sebagai berikut:³²



Gambar 3.1
Tahapan Model Pengembangan ADDIE

a. Analisis (Analisis)

Tahap analisis merupakan bagian paling krusial karena berperan penting untuk menjaga relevansi modul. Berbagai analisis yang dilakukan meliputi:

1) Analisis Kurikulum

Setelah mengetahui kurikulum mana yang digunakan maka terlebih dahulu harus melakukan analisis terkait materi yang dapat dimasukkan dalam modul. Materi yang disusun harus mampu memenuhi standar kompetensi dan kompetensi dasar.

2) Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, peneliti harus mampu menganalisa bagaimana situasi pembelajaran serta karakteristik peserta didik.

³² Robert Maribe Branch, *Instructional Design: The ADDIE Approach* (New York: Springer, 2009), hal. 2

Analisis situasi pembelajaran mencakup kondisi sekolah tempat penelitian serta kondisi ruang kelas. Sedangkan analisis karakteristik peserta didik adalah menganalisa metode pembelajaran apa yang sesuai dengan karakteristik tersebut.

3) Analisis Karakteristik Bahan Ajar

Analisis karakteristik merupakan tahapan dimana peneliti mengkaji sumber-sumber materi tentang pengembangan bahan ajar untuk mengetahui bagaimana kriteria bahan ajar yang dapat digunakan dengan efektif dan efisien. Selain itu juga untuk mengkaji materi-materi di dalam bahan ajar yang sesuai dan layak digunakan.

b. Design (Desain)

Dalam perancangan produk pengembangan akan melalui tahapan desain yang merupakan dasar konseptual untuk mendasari pengembangan berikutnya. Langkah-langkah desain tersebut sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan buku referensi berkaitan dengan materi dalam pembuatan modul
 - 2) Membuat desain *user interface* dan *user experience* modul berbasis *Website*
 - 3) Membuat rancangan materi yang akan dikembangkan
 - 4) Penyusunan modul
- Langkah-langkah penyusunan
- a) Merumuskan kompetensi dasar sesuai dengan kurikulum 2013
 - b) Perancangan *Website*
 - c) Perancangan materi
 - d) Perancangan evaluasi

c. Development (Pengembangan)

Tahapan pengembangan memiliki dua tujuan yaitu: (1) Menganalisa bahan ajar sebelumnya dan melakukan revisi terhadap

bahan ajar tersebut dan (2) Menentukan media penerapan bahan ajar yang akan digunakan. Kegiatan dalam tahapan pengembangan sebagai berikut:

- 1) Penulisan Draft Modul berbasis *Website*
 - a) Menetapkan nama dan judul modul elektronik
 - b) Menetapkan tujuan akhir pembelajaran menggunakan modul terkait
 - c) Menetapkan garis besar modul
 - d) Pengembangan materi

- 2) Pengembangan instrument evaluasi

Pengembangan instrument didasarkan pada bagaimana syarat modul yang baik sehingga hasil penilaian mampu menunjukkan kepada peneliti seberapa layakkah produk tersebut. Dalam tahap ini juga ditetapkan angket penilaian dalam rangka mengukur kelayakan produk.

- 3) Pengembangan soal tes

Pengembangan soal tes digunakan untuk mengukur seberapa jauh peningkatan hasil belajar berdasarkan penggunaan modul pembelajaran berbasis *Website* tersebut. Pengembangan soal tes harus mampu mengukur sesuai kompetensi dasar materi terkait.

- 4) Validasi produk

Validasi produk yang dilakukan merupakan usaha untuk memverifikasi produk yang telah dibuat. Validasi tersebut dilakukan oleh beberapa ahli seperti ahli materi, ahli media dan guru mata pelajaran terkait. Selanjutnya didapatkan kekurangan dan kelebihan dari modul sehingga dilakukan perbaikan.

- 5) Revisi

Revisi produk dilakukan berdasarkan hasil validasi produk dari ahli. Jika produk valid maka dikatakan siap untuk dilakukan uji coba dalam pembelajaran.

d. Implementation (Penerapan)

Tahapan penerapan adalah tahapan dimana modul yang sudah divalidasi akan masuk pada tahap uji coba. Dalam tahap uji coba terdiri dari tiga tahap yaitu perorangan, kelompok kecil dan kelompok besar. Tahapan ini akan juga dilakukan analisa terhadap bahan ajar. Analisa tersebut meliputi efektifitas dan efisiensi serta kemenarikan bahan ajar. Untuk mengukur itu maka terdapat tes soal dan angket. Soal berfungsi untuk mengukur efektifitas sedangkan angket berfungsi untuk mengukur ketepatan dan kemenarikan bahan ajar.

e. Evaluation (Evaluasi)

Evaluasi merupakan tahapan dimana peneliti melakukan penilaian terhadap modul yang telah dikembangkan dengan melihat hasil angket yang telah disebar kepada peserta didik dan pendidik serta para ahli. Setelah proses evaluasi tersebut, maka dilakukan perbaikan sehingga produk siap digunakan.

3. Uji Coba

Tahap uji coba ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang menjadi dasar dalam menetapkan tingkat kevalidan, efisien dan kemenarikan dari desain produk yang akan diteliti. Pada bagian ini terdapat pembahasan mengenai desain produk, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data dan analisis data.

a. Desain Produk

Desain produk yang sudah melewati tahap validasi bisa langsung diuji coba. Pada penelitian ini, produk yang digunakan berupa modul pembelajaran berbasis *Website* tentang materi penguatan ekonomi maritim dan agrikultur Indonesia mata pelajaran IPS MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo. Dalam tahap uji coba, dilakukan simulasi pembelajaran pada kelompok terbatas.

Kemudian dilakukan proses pembelajaran menggunakan modul *Website* dipadukan dengan strategi tertentu.

b. Subjek Uji Coba

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo

c. Jenis Data

Jenis data yang diuji coba terdiri dari dua macam. Data pertama berupa data kuantitatif yang diperoleh dari informasi penskoran yang berupa presentase untuk mengetahui kevalidan media ajar pada materi terkait.

Data kedua yaitu data kualitatif yang didapat dari hasil wawancara dan validasi berupa tanggapan, kritik dan saran melalui angket terbuka dari hasil review siswa dan validator.

d. Instrumen Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang mana bertujuan untuk menganalisa permasalahan yang akan diteliti kemudian mencari solusi untuk pemecahan masalah tersebut.³³

Dalam proses wawancara, terdapat beberapa narasumber untuk menggali data sebagai berikut:

a) Guru IPS

b) Siswa

2) Angket

Angket merupakan sebuah teknik dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab secara tertulis oleh responden. Angket dalam penelitian ini terdiri dari dua angket yang mana terdiri dari angket kuantitatif dan kualitatif. Angket

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. hal. 137

kuantitatif menggunakan skala likert sedangkan angket kualitatif berisi kolom kritik dan saran dari validator. beberapa responden yang ditentukan adalah sebagai berikut:

- a) Angket validasi ahli desain
- b) Angket validasi ahli materi
- c) Angket validasi guru IPS
- d) Angket validasi siswa

e. Teknik Analisis Data

1) Analisis produk pembelajaran

Analisis produk pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketepatan penilaian produk dalam mata pelajaran IPS..

2) Analisis deskriptif

Analisis deskriptif merupakan cara untuk melakukan deskripsi terhadap semua masukan yang terdapat di kolom kritik dan saran yang telah diisi oleh validator. Berdasarkan hasil data yang didapatkan, maka terdapat data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisa secara sistematis dan logis sedangkan data kuantitatif menggunakan rumus yang ada sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100$$

Keterangan :

P : Presentasi kelayakan

$\sum x$: Jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum xi$: Jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

100: Konstanta

Dari data yang diperoleh diatas, selanjutnya dimasukkan ke dalam kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tingkat Kevalidan

Presentase (%)	Tingkat Kevalidan
80-100	Sangat valid, menarik/tidak revisi
60-79	Cukup valid, cukup menarik/tidak revisi
40-59	Kurang valid, kurang menarik/revisi
0-39	Tidak valid, tidak menarik/revisi

Berdasarkan tabel diatas, modul dikatakan layak apabila memiliki tingkat kevalidan antara 60%-100%.

3) Analisis uji T

Uji T (Uji Beda) merupakan uji statistika secara individu untuk mengetahui pengaruh perbedaan masing-masing variable bebas terhadap variabel terikat. Jadi, uji T berfungsi untuk mengetahui pengaruh pengembangan modul pembelajaran terhadap efektifitas belajar siswa menggunakan rumus uji T dengan bantuan aplikasi SPSS.

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN UJI COBA

A. Penyajian Data Uji Coba

Penyajian data dalam bab ini terdiri dari 3 sub bab yaitu analisis kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran, proses pengembangan modul pembelajaran berbasis *Website*, dan keefektifan dan respon siswa terhadap modul pembelajaran berbasis *Website*. Pada sub bab pertama menjelaskan tentang analisis kebutuhan siswa yang didapatkan dari hasil observasi awal dan wawancara guru IPS yang mengampu mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo. Sub bab selanjutnya membahas tentang proses pengembangan modul pembelajaran berbasis *Website* mulai dari perencanaan, tampilan visual modul hingga data hasil validasi para ahli. Sub bab terakhir membahas tentang keefektifan modul dan respon siswa terhadap modul tersebut. Data tersebut diambil dari nilai pre-test dan post-test serta hasil angket respon siswa setelah menggunakan modul pembelajaran berbasis *Website*.

1. Analisis Kebutuhan Siswa Terhadap Modul Pembelajaran Berbasis *Website*

Analisis kebutuhan siswa dilakukan dengan wawancara terhadap guru mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, didapatkan data bahwa proses pembelajaran IPS kelas VIII masih tradisional dan didominasi oleh guru. Peserta didik dalam hal ini masih sering pasif dan kurang termotivasi. Bapak Khozin selaku guru IPS kelas VIII mengungkapkan bahwa: “Kalau pembelajaran disini ya guru menjelaskan materi pelajaran dengan sesekali bertanya pada peserta didik. Bahan ajar yang digunakan juga masih menggunakan LKS tipis itu dan memang kurang lengkap dan kurang menarik. Kalau untuk medianya sendiri hanya menggunakan papan tulis, terkadang juga disediakan gambar-gambar pendukung.”

Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka dibutuhkan pengembangan bahan ajar yang lebih menarik dan dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran. Bahan ajar berbasis cetak seperti LKS yang

digunakan terlalu membosankan dan gambar yang terdapat didalamnya pun masih hitam putih. Bapak Khozin juga mengatakan bahwa: “Para siswa ini sudah terlalu banyak terkontaminasi oleh hp dan game sehingga malas untuk belajar.” Peserta didik yang sudah menggunakan smartphone tentu lebih tertarik dengan apa yang disajikan di dalamnya, seperti game, youtube, artikel di internet dan lain sebagainya dibandingkan dengan LKS.

Selain hasil wawancara dengan guru IPS, peneliti juga melakukan observasi secara langsung kepada peserta didik. Ketika pembelajaran berlangsung, peserta didik terlihat kurang semangat dengan kondisi pembelajaran di kelas. Ketika peneliti menanyakan alasan hal tersebut, peserta didik rata-rata menjawab karena bosan dengan pelajaran IPS, kurang menarik. Peneliti mencoba mengubah metode pembelajaran yang relatif satu arah menjadi lebih interaktif dan inovatif. Pada salah satu pertemuan, peneliti mencoba menggunakan peta pada materi sejarah. Alhasil, metode baru dengan menambahkan visual yang lebih variatif mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik.

Pada akhir pertemuan, peneliti bertanya kepada peserta didik terkait metode menggunakan peta tersebut. Mereka senang dengan metode tersebut karena lebih mampu memvisualisasikan kondisi yang sebenarnya sesuai di peta. Beberapa peserta didik juga berpendapat bahwa belajar menggunakan gambar seperti itu bahkan video lebih mudah untuk dipahami dan menyenangkan.

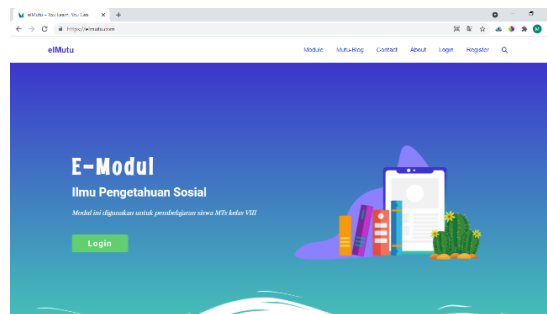
Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan bahan ajar yang lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman. Pembaharuan bahan ajar ini sangat penting sehingga proses pembelajaran tidak kalah dengan menjamurnya konten-konten diluar pembelajaran yang lebih menarik. Maka dari itu, peneliti memiliki inisiatif untuk menciptakan bahan ajar berupa modul berbasis *Website* dimana didalamnya memiliki fitur yang lebih menarik dan bisa diakses kapan saja dimana saja.

2. Proses Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis *Website*

a. Data Visual Modul Pembelajaran

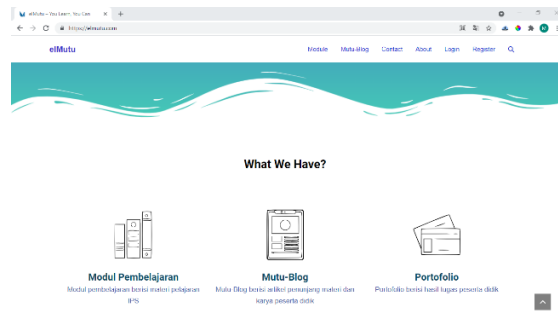
1) Landing page

Landing page atau *Homepage* adalah tampilan awal ketika pengguna membuka *Website* elmutu.com. Halaman ini sangat menentukan bagaimana pandangan pengguna terhadap *Website* yang mereka akses sehingga kemenarikan desain *Homepage* merupakan hal yang harus diperhatikan.



Gambar 4.1

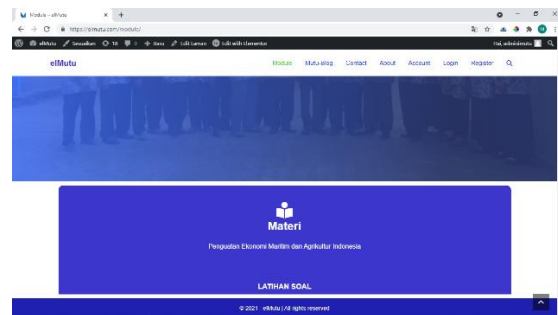
Gambar di bawah ini menunjukkan fitur yang terdapat pada *Website* ini secara umum. Ada modul pembelajaran, mutu-blog dan portofolio. Modul *Website* ini menawarkan fitur utama yaitu modul pembelajaran online bagi peserta didik. Kedua, modul ini juga menawarkan fitur blog yang berisi artikel pelengkap modul. Artikel ini bersifat informasi tambahan dan aktual sehingga pengetahuan peserta didik terus terbaru. Yang ketiga adalah fitur portofolio, dimana pendidik dapat dengan mudah menerima tugas portofolio peserta didik dan tersimpan secara rapi di database *Website*.



Gambar 4.2

2) Modul

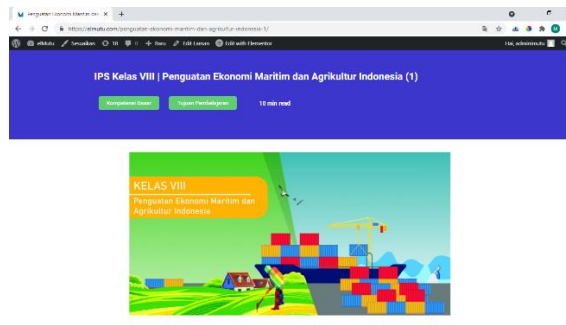
Pada halaman module, pertama kali akan ditampilkan daftar materi pembelajaran. Pada modul yang dibuat kali ini hanya terdapat satu daftar materi pembelajaran karena berfokus pada satu materi terlebih dahulu. Materi yang digunakan adalah penguatan ekonomi maritim dan agrikultur Indonesia.



Gambar 4.3

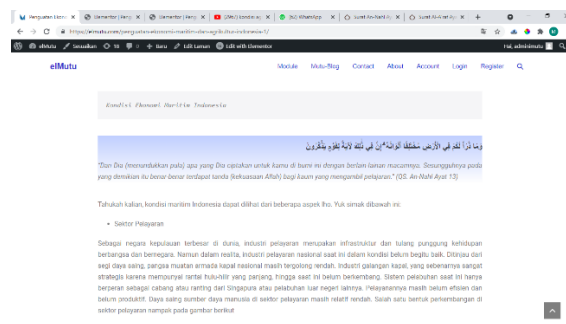
3) Halaman pertama modul

Pada halaman pertama modul, disajikan materi ekonomi maritim. Pada bagian header halaman berisi judul, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Keduanya dapat diklik untuk melihat apa saja isinya. Sebelum lanjut ke materi, terdapat ilustrasi yang mewakili materi yang akan dibahas.



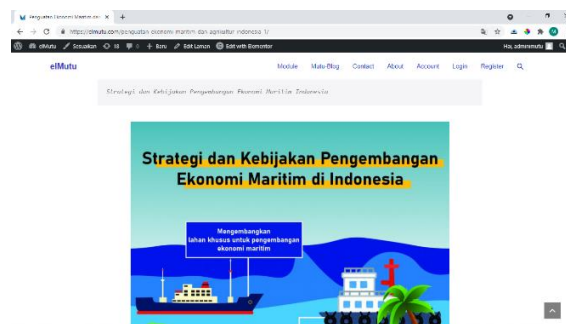
Gambar 4.4

Secara umum, materi berupa tulisan dan terdapat satu video pada materi ekonomi maritim ini. Selain itu juga terdapat ayat alquran yang merupakan integrasi antara alquran dan sains.



Gambar 4.5

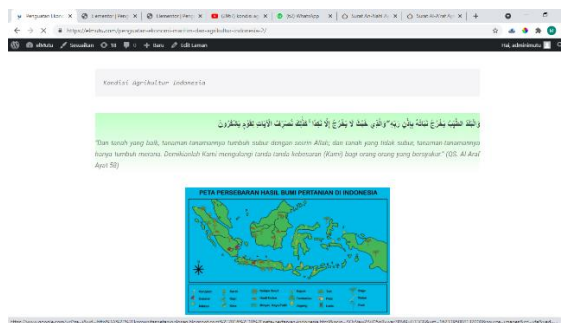
Pada sub materi strategi dan kebijakan pengembangan ekonomi maritim di Indonesia, peneliti menggunakan ilustrasi disertai tulisan sehingga peserta didik tidak bosan dan menambah ketertarikan pada materi pelajaran



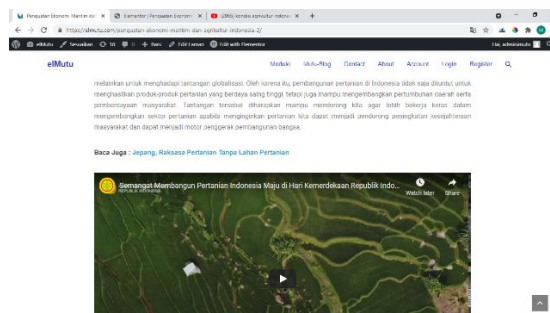
Gambar 4.6

4) Halaman kedua modul

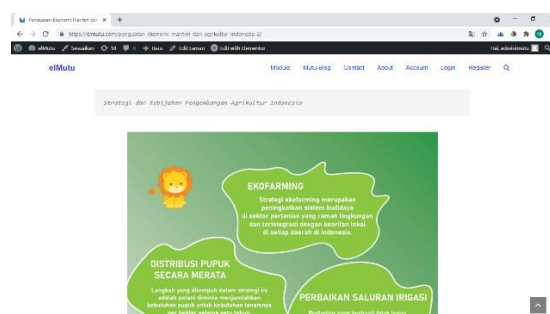
Secara umum, susunan halaman kedua ini sama dengan halaman modul yang pertama. Halaman kedua ini membahas tentang ekonomi agrikultur Indonesia. Halaman ini juga menyajikan ayat alquran, video pendukung materi dan di bagian strategi dan kebijakan menggunakan gambar ilustrasi untuk menambah ketertarikan dan mempermudah pemahaman.



Gambar 4.7



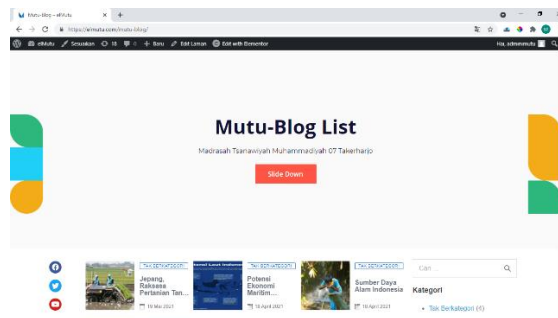
Gambar 4.8



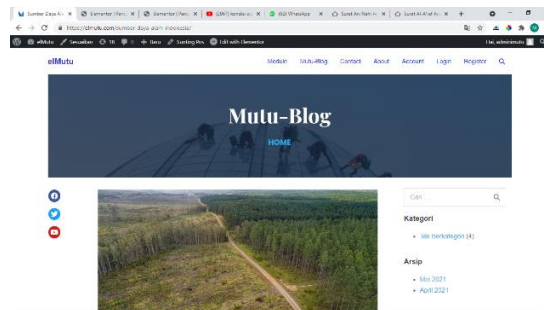
Gambar 4.9

5) Mutu-blog

Mutu-blog merupakan salah satu fitur yang ditawarkan karena merupakan fitur yang mampu menjadi tambahan bahan ajar peserta didik. Pada halaman ini juga dapat diisi dengan karya tulis peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengasah kemampuan literasi.



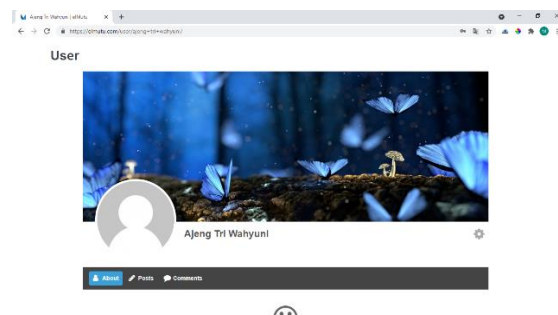
Gambar 4.10



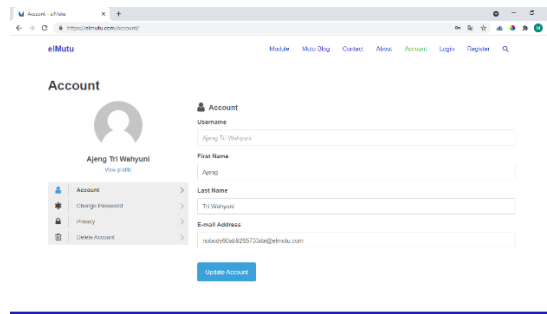
Gambar 4.11

6) Account

Halaman Account merupakan dashboard peserta didik. Disini disajikan beberapa informasi peserta didik. Peserta didik dapat mengisinya secara mandiri



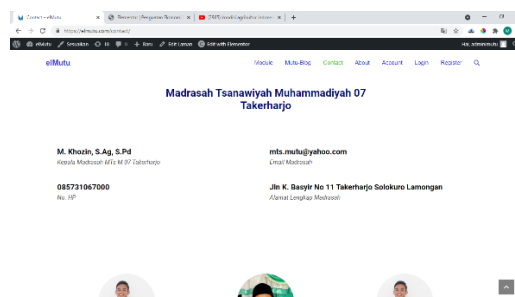
Gambar 4.12



Gambar 4.13

7) Contact

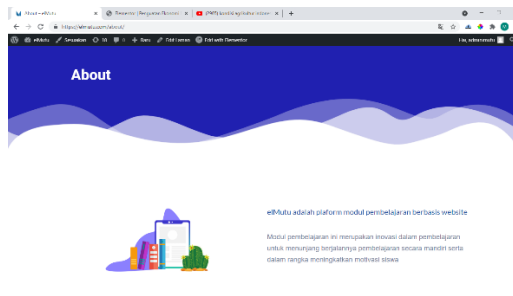
Halaman ini berisi informasi lembaga sekolah seperti nama kepala sekolah, no hp, alamat email hingga alamat sekolah. Sehingga apabila ada orang yang tertarik untuk mendaftar di sekolah ini karena melihat modul tersebut dapat langsung menghubungi kontak yang tertera disana. Selain itu juga terdapat maps yang dapat memberi informasi secara nyata pada pengguna.



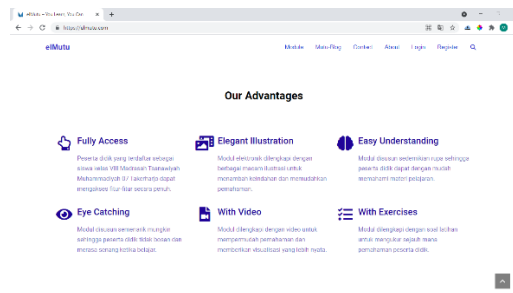
Gambar 4.14

8) About

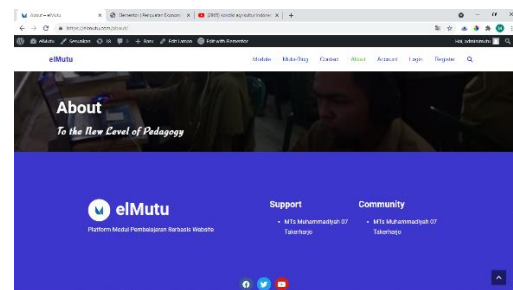
Halaman ini merupakan halaman dimana disajikan informasi terkait *Website* modul. Didalamnya juga disajikan keunggulan yang ditawarkan seperti: Full Access, Elegant Illustration, Easy Understanding, Eye Catching and With Exercises.



Gambar 4.15



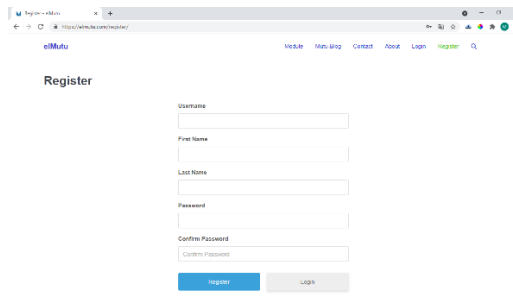
Gambar 4.16



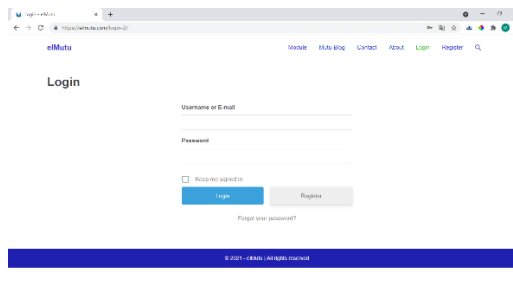
Gambar 4.17

9) Login dan register

Halaman ini merupakan halaman yang menyajikan menu pendaftaran dan masuk sebagai peserta didik. Peserta didik dapat dengan sendirinya mendaftar sehingga dapat mengakses modul secara penuh. Untuk menu login, peserta didik tinggal memasukkan username dan password yang telah dibuat.



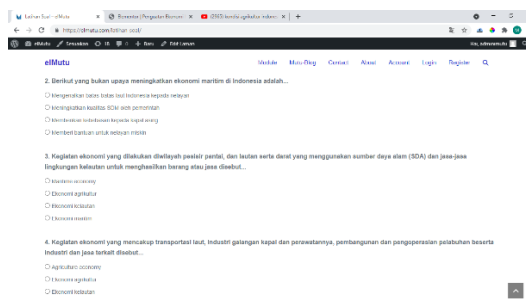
Gambar 4.18



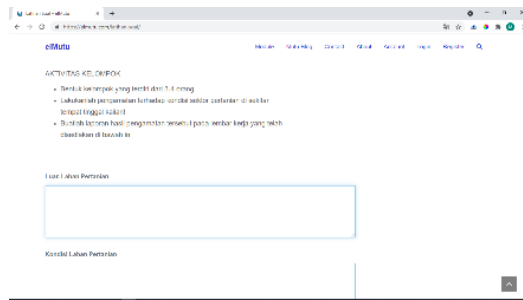
Gambar 4.19

10) Latihan soal

Halaman ini menyajikan latihan soal bagi peserta didik. soal latihan tersebut berfungsi sebagai bahan evaluasi sejauh mana peserta didik memahami pelajaran. Hasil dari jawaban peserta didik akan masuk pada dashboard pendidik yang menjadi admin. Selain itu peserta didik juga dapat langsung melihat berapa jawaban mereka yang benar.



Gambar 4.20



Gambar 4.21

b. Penyajian Data Hasil Validasi Ahli

Data hasil validasi ahli disajikan dalam sub bab ini melalui proses penilaian dari beberapa ahli yaitu ahli media, materi dan guru IPS. Validasi ini digunakan untuk menilai seberapa layak modul pembelajaran digunakan dalam pembelajaran IPS kelas VIII MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo. Penjelasan lengkap terkait data hasil validasi tersebut disajikan sebagai berikut:

1) Data hasil validasi ahli media

Data hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media khususnya di bidang ilmu pengetahuan sosial telah dilakukan sebanyak satu kali dan dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Kuantitatif Validasi Ahli Media

No	Pernyataan	Skala Konversi	Skor ($\sum x$)	$\sum x_i$	Presentase
1	Kemudahan dalam penggunaan media pembelajaran	Sangat Baik	5	5	100
2	Meningkatkan motivasi belajar siswa	Sangat Baik	5	5	100
3	Kejelasan petunjuk penggunaan	Baik	4	5	80
4	Penggunaan huruf	Baik	4	5	80
5	Penggunaan warna	Sangat Baik	5	5	100
6	Keterbacaan teks	Sangat Baik	5	5	100
7	Kesesuaian video	Sangat Baik	5	5	100
8	Kesesuaian gambar	Sangat Baik	5	5	100
9	Kesesuaian tata letak tampilan media pembelajaran	Baik	4	5	80
10	Penyajian media mampu mengembangkan minat belajar siswa	Sangat Baik	5	5	100
Jumlah			47	50	
Presentase %			94%		

Rumus Perhitungan Validasi:

Rumus keseluruhan poin:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum x$: Skor jawaban responden dalam satu item

$\sum x_i$: Nilai skor ideal jawaban dalam satu item

100 : Bilangan konstanta

Tabel 4.2

Data Kualitatif Validasi Ahli Media

Ahli Media	Kritik dan Saran
Saiful Amin, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> • Huruf besar-kecil diperhatikan lagi • Video ditambah lagi • Pada menu contact hendaknya ditambah nama/email/no hp • Menu about diperbaiki lagi

2) Data hasil validasi ahli materi

Data hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media khususnya di bidang ilmu pengetahuan sosial telah dilakukan sebanyak satu kali dan dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Data Kuantitatif Validasi Ahli Materi

No	Pernyataan	Skala Konversi	Skor ($\sum x$)	$\sum xi$	Presentase
1	Kejelasan Materi	Baik	4	5	80
2	Sistematika Materi	Sangat Baik	4	5	80
3	Kesesuaian dengan Kurikulum/ Silabus	Baik	3	5	60
4	Kemudahan siswa dalam memahami materi	Sangat Baik	4	5	80
5	Kesesuaian soal evaluasi dengan materi	Sangat Baik	4	5	80
6	Keruntutan penyajian materi	Sangat Baik	4	5	80
7	Kemampuan untuk meningkatkan motivasi belajar	Baik	4	5	80
8	Kesesuaian referensi yang digunakan dengan bidang keilmuan	Baik	5	5	100
9	Ketertarikan siswa dengan materi	Baik	4	5	80
10	Kesesuaian isi rangkuman dengan point-point isi materi	Sangat Baik	4	5	100
Jumlah			40	50	
Presentase %			80%		

Rumus Perhitungan Validasi:

Rumus keseluruhan poin:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum x$: Skor jawaban responden dalam satu item

$\sum x_i$: Nilai skor ideal responden dalam satu item

100 : Bilangan konstanta

Tabel 4.4

Data Kualitatif Validasi Ahli Materi

Ahli Materi	Kritik dan Saran
Yhadi Firdiansyah, M.Pd	<ul style="list-style-type: none">Dijelaskan terlebih dahulu tentang KI/KD dan indikator pencapaian pada pembelajaran di modul tersebut

3) Data hasil validasi guru IPS

Data validasi ini diambil dari guru IPS yang mengajar IPS kelas VIII MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo. Data selengkapnya terdapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5

Data Kuantitatif Validasi Guru IPS

No	Pernyataan	Skala Konversi	Skor ($\sum x$)	$\sum x_i$	Presentase
1	Kemenarikan modul berbasis <i>Website</i>	Sangat Baik	5	5	100
2	Kejelasan materi	Sangat Baik	5	5	100
3	Kelengkapan materi pembelajaran	Baik	4	5	80
4	Penggunaan bahasa	Sangat Baik	5	5	100
5	Kesesuaian dengan kurikulum dan silabus	Sangat Baik	5	5	100
6	Ketertarikan siswa dengan materi	Baik	4	5	80
7	Kemudahan dalam menggunakan bahan ajar	Baik	4	5	80
8	Kemudahan dalam memahami modul pembelajaran	Sangat Baik	5	5	100
9	Kesesuaian bahan evaluasi dalam modul pembelajaran	Sangat Baik	5	5	100
10	Kesesuaian referensi yang digunakan	Baik	4	5	80
11	Keruntutan penyajian materi	Sangat Baik	5	5	100
12	Kesesuaian isi rangkuman dengan materi	Sangat Baik	5	5	100
			56	60	
			93,33%		

Rumus Perhitungan Validasi:

Rumus keseluruhan poin:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan:

 $\sum x$: Skor jawaban responden dalam satu item $\sum x_i$: Nilai skor ideal dalam satu item

100 : Bilangan konstanta

Tabel 4.6

Data Kualitatif Validasi Guru IPS

Guru IPS	Kritik dan Saran
M. Khozin, S.Ag, S.Pd	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah bagus • Videonya ditambah lagi kalau bisa

3. Uji Coba Perorangan

Modul pembelajaran berbasis *Website* terlebih dahulu diuji coba secara perorangan dan dalam penelitian kali ini diwakili oleh 3 responden. 3 responden tersebut diambil dari siswa yang berkemampuan baik, siswa yang berkemampuan sedang dan siswa yang berkemampuan rendah. Berikut adalah data hasil uji coba:

Tabel 4.7

Data Uji Perorangan

Siswa	Aspek Penilaian										Σn	%
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		
1	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	46	92
2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	47	94
3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	47	94
$\Sigma \chi$	14	13	13	14	15	15	15	13	15	13	139	
$\Sigma \chi_1$	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	150	
%	93,33	86,66	86,66	93,33	100	100	100	86,66	100	86,66	92,66	

4. Uji Coba Kelompok Kecil

Setelah uji coba perorangan, modul *Website* selanjutnya diuji cobakan pada kelompok kecil yang mana dalam kelompok tersebut terdapat 6 responden. 6 responden tersebut terdiri dari dua siswa berkemampuan baik, 2 siswa berkemampuan sedang dan dua siswa berkemampuan rendah.

Tabel 4.8
Data Uji Kelompok Kecil

Siswa	Aspek Penilaian										Σn	%
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	98
2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48	96
3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	47	94
4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	47	94
5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	47	94
6	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	45	92
$\Sigma \chi$	28	28	26	29	30	30	29	27	30	26	283	
$\Sigma \chi_1$	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	300	
%	93,33	93,33	86,66	96,66	100	100	96,66	90	100	86,66	94,33	

5. Uji Coba Lapangan

a. Data Nilai Hasil Pre-Test dan Post-Test

Data nilai hasil pretest dan posttest disajikan pada tabel di bawah ini yang didapatkan sebelum dan sesudah penggunaan modul pembelajaran berbasis *Website* dengan siswa berjumlah 21.

Tabel 4.9
Data Pretest dan Posttest

No	Nama Siswa	Pre-Test	Post-Test
1	Ajeng Tri Wahyuni	80	100
2	Anggun Alfa Yulita	0	80
3	Arya Satria Pratama	50	90
4	Azafa Amelia Nur Rofika	40	90
5	Badiyah Sadiyah	50	80
6	David Indra Cahya	30	70
7	Diana Paramita Putri	70	100
8	Farel Praditya Mulyanto	30	80
9	Fatimah Az Zahroh	70	90
10	Habib Yazdaniar	70	100
11	Habli Bihar Fikriyatul	70	90
12	Nico Arya Saputra	40	70
13	Nihlah Mazidatur R	60	90
14	Nur Alya Nabilah	70	100
15	Ririn Walidatul Ummah	20	70
16	Robeth M. Aminullah	30	70
17	Romi Alfa Rizal	30	80
18	Serril Naurilda Zahirah	40	70
19	Tegar Aldi Nugroho	30	60
20	Tsaniyah Nur Safarah	70	90
21	Tsaqifah Nur Safirah	60	80
Jumlah		1010	1750
Rata-rata		1010 : 21 = 48	1750 : 21 = 83

b. Data Hasil Respon Siswa Terhadap Modul Pembelajaran Berbasis *Website*

Data hasil respon siswa terhadap modul pembelajaran berbasis *Website* didapatkan melalui angket yang diisi oleh siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo sebanyak 21 siswa. Data hasil respon siswa tersebut disajikan pada tabel dibawah ini

Tabel 4.10
Tabel Angket Siswa

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Modul elektronik menarik untuk digunakan					
2	Modul elektronik sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran					
3	Modul elektronik mudah digunakan					
4	Bahasa dalam Modul Elektronik mudah dimengerti					
5	Petunjuk dalam modul elektronik mudah dipahami					
6	Materi dalam modul elektronik mudah dipahami					
7	Materi dalam modul elektronik sesuai dengan kebutuhan siswa					
8	Gambar dan video memudahkan dalam pemahaman materi					
9	Soal latihan sesuai dengan materi yang dipelajari					
10	Modul elektronik mampu meningkatkan semangat belajar siswa					

Tabel 4.11
Data Hasil Angket Siswa

Siswa	Aspek Penilaian										Σn	%
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	98
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	98
4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	47	94
5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48	96
6	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	46	92
7	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	98
8	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48	96
9	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48	96
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	98
11	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	48	96
12	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	47	94
13	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	47	94
14	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48	96
15	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	47	94
16	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	98
17	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48	96
18	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	47	94
19	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	47	94
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	98
$\Sigma \chi$	100	104	93	104	104	104	104	97	105	97	1010	
$\Sigma \chi_1$	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	1050	
%	95,23	99,04	88,57	99,04	99,04	99,04	99,04	92,38	100	92,38	96,19	

Keterangan Tabel:

$\sum n$: Jumlah skor total jawaban setiap responden
$\sum x$: Jumlah skor keseluruhan jawaban responden setiap item
$\sum x_i$: Jumlah skor ideal keseluruhan jawaban
100	: Bilangan konstanta

Berdasarkan rangkuman hasil angket pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah nilai keseluruhan jawaban siswa adalah 1010 dari nilai ideal dari keseluruhan jawaban siswa. Sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa total presentase yang didapatkan dari hasil angket adalah 96,19%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa modul pembelajaran berbasis *Website* telah memenuhi kriteria kelayakan sangat valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Analisis Data**1. Analisis Hasil Validasi Ahli Media**

Proses validasi media dilakukan oleh validator Bapak Saiful Amin, M.Pd. Beliau merupakan salah satu dosen pada jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan hasil validasi tersebut diperoleh data dengan presentase 94% yang menunjukkan bahwa modul pembelajaran dapat dinyatakan sangat valid dan tidak ada revisi. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa modul pembelajaran dapat digunakan untuk uji coba lapangan.

2. Analisis Hasil Validasi Ahli Materi

Proses validasi materi dilakukan oleh validator Bapak Yhadi Firdiansyah, M.Pd. Beliau merupakan salah satu dosen pada jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan hasil validasi tersebut, diperoleh nilai 80% yang artinya

bahwa modul tersebut sangat valid dan tidak ada revisi. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa modul tersebut siap untuk dilakukan uji coba di lapangan.

3. Analisis Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran IPS

Proses validasi ini dilakukan oleh validator Bapak M. Khozin, S.Ag, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo. Berdasarkan data tersebut, diperoleh nilai 93,33% yang menunjukkan bahwa modul yang divalidasi sangat valid dan tidak revisi. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa modul tersebut siap untuk dilakukan uji coba lapangan.

4. Analisis Hasil Pre-Test dan Post-Test Siswa

Pretest merupakan evaluasi yang diterapkan sebelum siswa menggunakan modul pembelajaran berbasis *Website*. Sedangkan posttest merupakan evaluasi yang dilakukan setelah siswa menggunakan modul pembelajaran berbasis *Website*. Berdasarkan tabel 4.9 didapatkan data hasil pretest dan posttest yang dapat dianalisa untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar setelah penggunaan modul *Website*. Apabila hasil belajar meningkat, maka bisa disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik juga meningkat dan modul *Website* efektif untuk digunakan.

Analisis data hasil pretest dan posttest yang dilakukan pada 21 siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo dilakukan dengan membandingkan antara nilai pretest dan posttest menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS).

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	48.0952	21	21.35862	4.66083
	POST TEST	83.3333	21	11.97219	2.61255

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	21	.750	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRE TEST - POST TEST	-35.23810	14.70342	3.20855	-41.93101	-28.54518	-10.983	20	.000

Interpretasi Hasil:**Output pertama (Paired Samples Statistics)**

Bagian pertama merupakan hasil yang menunjukkan deskripsi dari data pretest dan posttest yang telah dianalisis, yaitu rata-rata (mean). Dari hasil output tersebut diketahui bahwa rata-rata nilai pretest adalah 48,0952 dan rata-rata nilai posttest adalah 83,3333. Maka dari itu dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan nilai dari pretest ke posttest yang berarti modul pembelajaran berbasis *Website* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Output kedua (Paired Samples Correlations)

Pada bagian kedua ini menyajikan korelasi antara pretest dan posttest. Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig. adalah 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data memiliki hubungan yang signifikan.

Output ketiga (Paired Samples Test)

Hipotesis:

Ho : Tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata antara pretest dan posttest

H1 : Terdapat perbedaan nilai rata-rata antara pretest dan posttest

Pengambilan Keputusan:

a. Jika dilihat berdasarkan nilai probabilitas (Sig.)

- Apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,01 maka Ho ditolak
- Apabila nilai Sig. (2-tailed) > 0,01 maka Ho diterima

Berdasarkan data hasil analisis, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,01$ yang artinya Ho ditolak dan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest. Hal tersebut menunjukkan bahwa modul *Website* efektif digunakan dalam pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Jika dilihat berdasarkan perbandingan antara t hitung dan t_{tabel}

- Apabila t hitung > t_{tabel} maka Ho ditolak
- Apabila t hitung < t_{tabel} maka Ho diterima

Berdasarkan tabel t dengan tingkat signifikansi 1% dan degree of freedom (df) 20, maka didapatkan t_{tabel} yaitu 2,845. Jika dilihat hasil t hitung adalah 10,983 lebih besar daripada t_{tabel} 2,845. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest. Hal tersebut menunjukkan bahwa modul *Website* efektif digunakan dalam proses pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Analisis Hasil Angket Respon Siswa

Berdasarkan hasil angket setelah uji coba lapangan terhadap 21 siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo, maka dapat dimunculkan analisis sebagai berikut:

a. Kemenarikan modul *Website*

Berdasarkan data yang diperoleh dari uji lapangan, poin kemenarikan modul mendapat nilai 95,23%. Dari 21 siswa terdapat 16 siswa yang menilai sangat baik dan 5 siswa menilai baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa modul *Website* yang diuji coba memiliki nilai kemenarikan yang sangat baik.

b. Kesesuaian penggunaan modul *Website*

Kesesuaian penggunaan modul merupakan kesesuaian penggunaan modul pada proses pembelajaran umumnya dan pada materi penguatan ekonomi maritim dan agrikultur indonesia khususnya. Berdasarkan data uji coba lapangan, diperoleh nilai sebesar 99,04% dengan rincian 20 siswa menilai sangat baik dan 1 siswa menilai baik. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa modul *Website* sesuai untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

c. Kemudahan penggunaan modul *Website*

Berdasarkan hasil uji coba lapangan, poin kemudahan penggunaan modul memperoleh nilai 88,57%. Sebanyak 9 siswa menilai sangat baik yang berarti modul sangat mudah untuk digunakan sedangkan 12 siswa menilai baik. Berdasarkan observasi, banyaknya siswa yang menilai baik dikarenakan modul *Website* merupakan hal yang baru dan cukup asing bagi sebagian siswa. Akan tetapi, mayoritas siswa cepat menangkap dan mengerti cara penggunaan modul *Website* tersebut. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa modul *Website* mudah untuk digunakan baik untuk pemula maupun siswa yang sudah sering bersentuhan dengan dunia internet.

d. Bahasa dalam modul mudah dipahami

Berdasarkan hasil uji coba lapangan, poin bahasa memperoleh nilai 99,04%. Sebanyak 20 siswa menilai kemudahan pemahaman bahasa sangat baik sedangkan 1 siswa menilai baik. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa modul tersebut menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik.

e. Kejelasan petunjuk dalam modul

Petunjuk yang terdapat di dalam modul ada yang menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Petunjuk umum seperti menu dalam *Website* menggunakan bahasa Inggris sedangkan petunjuk khusus dalam modul menggunakan bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil uji coba lapangan, poin kejelasan petunjuk memperoleh nilai 99,04%. 20 siswa menilai sangat baik dan 1 siswa menilai baik. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa petunjuk yang digunakan jelas dan mudah dipahami meskipun ada yang menggunakan bahasa Inggris. Petunjuk dalam modul yang terkait dengan cara penggunaan modul juga jelas dan mudah untuk dipahami.

f. Materi dalam modul mudah dipahami

Materi merupakan elemen penting dan paling utama dalam modul. Nilai yang tinggi dan kemudahan untuk memahami materi sangat diutamakan. Berdasarkan hasil uji coba lapangan, kemudahan pemahaman materi mendapatkan nilai 99,04%. Sebanyak 20 siswa menilai sangat baik dan 1 siswa menilai baik. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa modul *Website* menyajikan materi yang mudah dipahami.

g. Materi dalam modul sesuai dengan kebutuhan

Berdasarkan hasil uji coba lapangan, kesesuaian materi dengan kebutuhan siswa mendapatkan nilai 99,04%. Sebanyak 20 siswa menilai sangat baik dan 1 siswa menilai baik. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa modul ini menyajikan materi yang sesuai

sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa, yaitu sesuai dengan kurikulum dan silabus.

h. Penambahan gambar dan video membantu pemahaman

Penambahan video dan gambar merupakan usaha untuk memberikan variasi dan pengalaman belajar yang lebih kepada siswa. Berdasarkan hasil uji coba lapangan, penambahan gambar dan video mendapatkan nilai 92,38%. Sebanyak 19 siswa menilai sangat baik dan 2 siswa menilai baik yang berarti bahwa penambahan video dan gambar dapat membantu siswa dalam memahami materi lebih baik lagi.

i. Kesesuaian soal latihan

Berdasarkan hasil uji coba lapangan, kesesuaian soal latihan dengan materi yang disajikan mendapatkan nilai 100% yang artinya semua siswa menilai sangat baik. Maka dari itu, soal latihan yang terdapat dalam modul sudah sangat sesuai dengan materi yang disajikan.

j. Modul dapat meningkatkan semangat belajar

Pembuatan modul memiliki tujuan untuk meningkatkan semangat belajar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Berdasarkan hasil uji coba lapangan, poin ini mendapatkan nilai sebesar 92,38%. Sebanyak 19 siswa menilai sangat baik dan 2 siswa menilai baik. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa modul *Website* dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Hal ini dikarenakan modul *Website* memberikan pengalaman belajar yang berbeda dengan penggunaan modul cetak ataupun LKS.

6. Efektifitas Modul Pembelajaran Berbasis *Website*

Berdasarkan hasil analisis pretest dan posttest diketahui bahwa terdapat kenaikan nilai rata-rata pretest sebesar 48,0952 menuju nilai rata-rata posttest sebesar 83,3333. Selain itu pretest dan posttest juga memiliki hubungan yang signifikan dibuktikan dengan hasil bahwa nilai sig. yaitu 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Terdapat dua hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata antara pretest dan posttest
- Hipotesis Alternatif (H_1): Terdapat perbedaan nilai rata-rata antara pretest dan posttest

Terdapat output nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,01 yang menandakan H_0 ditolak. Kemudian juga terdapat output t hitung sebesar 10,983 yang mana lebih besar daripada t_{tabel} 2,845 yang menandakan H_0 ditolak.

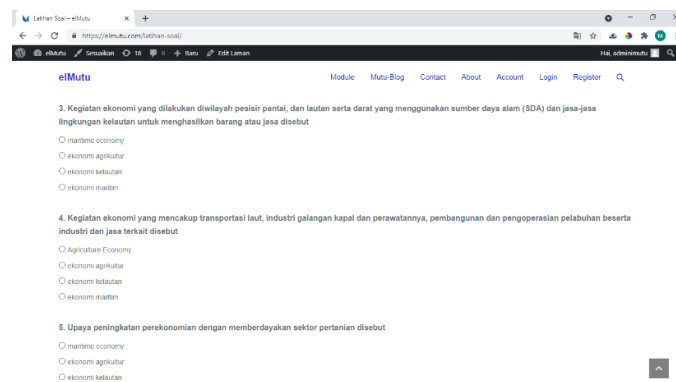
Berdasarkan semua output analisis pretest dan posttest menggunakan aplikasi SPSS tersebut, maka jelas bahwa modul pembelajaran berbasis *Website* mampu meningkatkan hasil belajar dengan dibuktikan terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa modul tersebut efektif untuk digunakan.

C. Revisi Produk

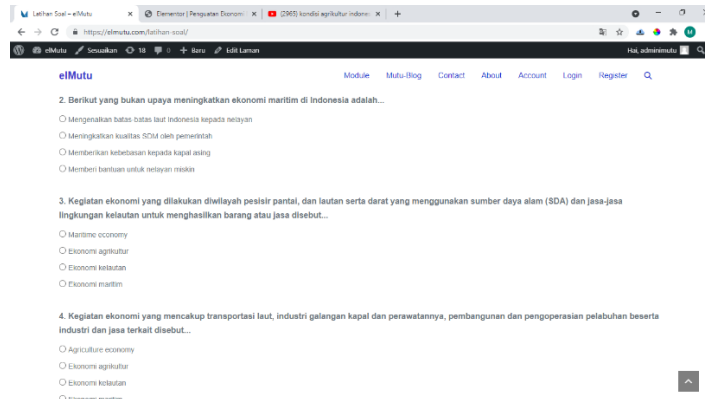
1. Revisi dari Ahli Media

- Perhatikan besar kecilnya huruf di soal latihan

Ahli media memberi saran untuk memperhatikan kembali huruf huruf pada soal latihan yang masih menggunakan huruf kecil pada awal kalimat.



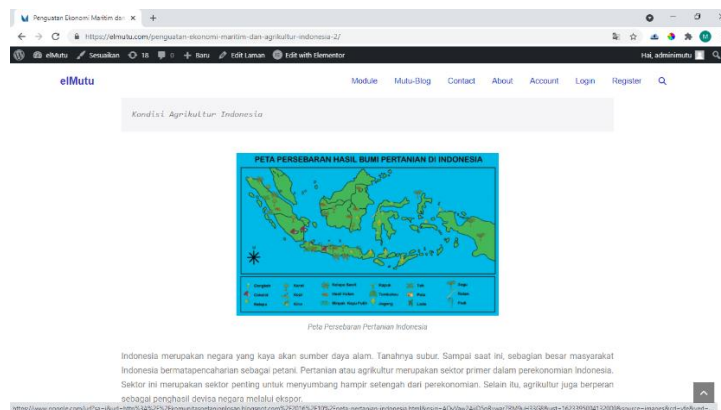
Sebelum revisi



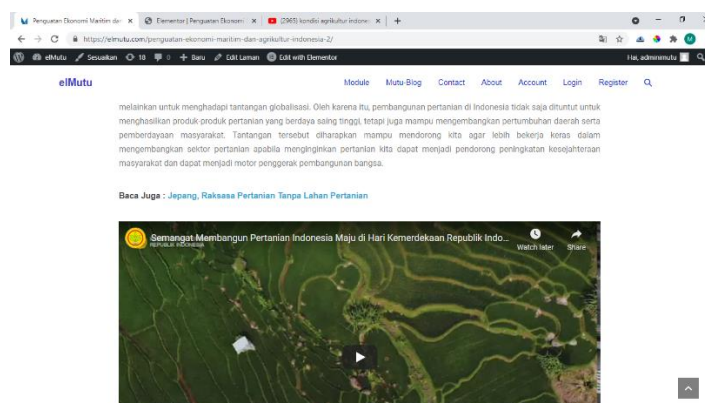
Sesudah revisi

b. Video ditambah lagi

Ahli media memberikan saran untuk menambah video sehingga peneliti menambah video pada materi agrikultur.



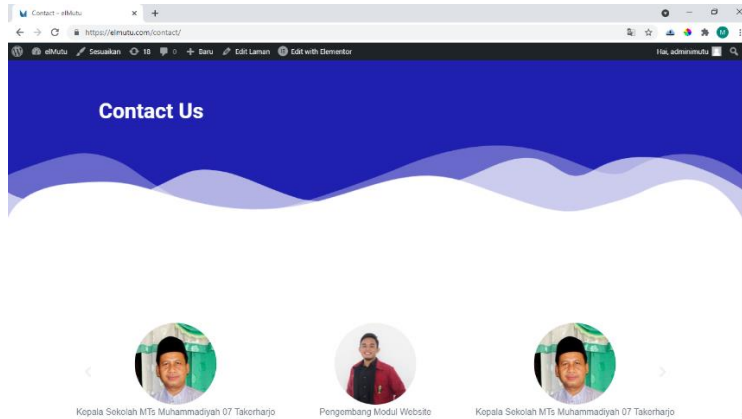
Sebelum revisi



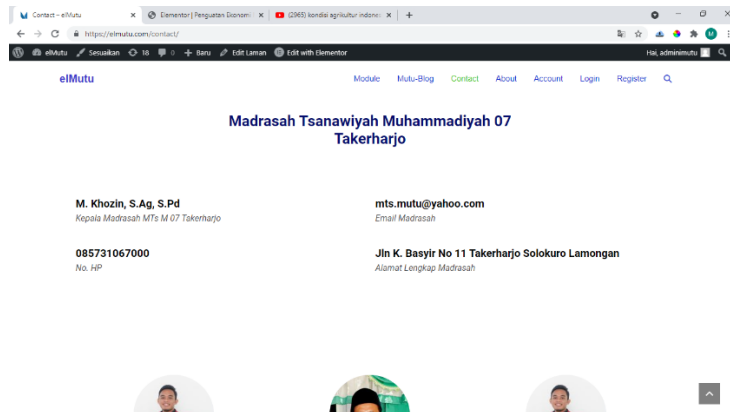
Sesudah revisi

c. Penambahan informasi kontak madrasah di menu contact

Ahli media menyarankan untuk menambah informasi terkait lembaga yang bersangkutan seperti no hp, alamat email dan alamat lembaga. Sehingga peneliti menambahkan hal tersebut pada menu contact



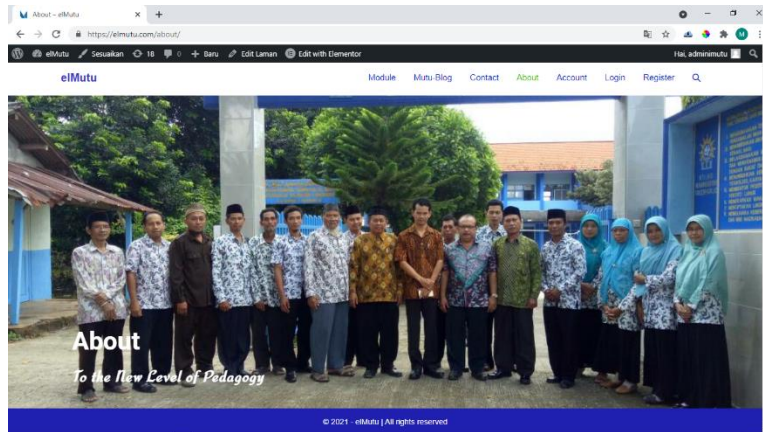
Sebelum revisi



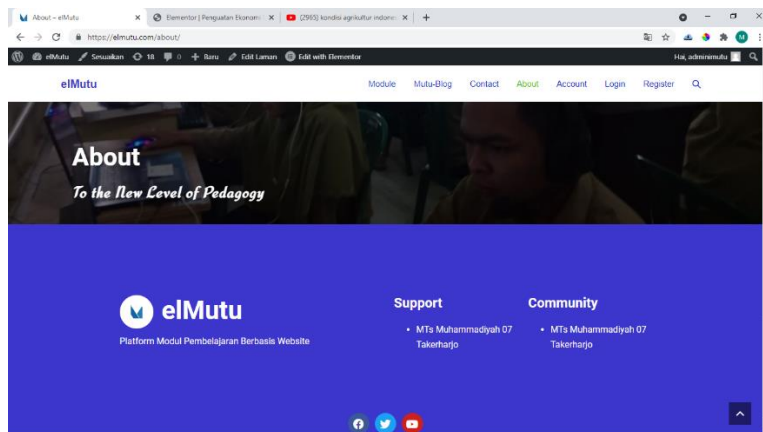
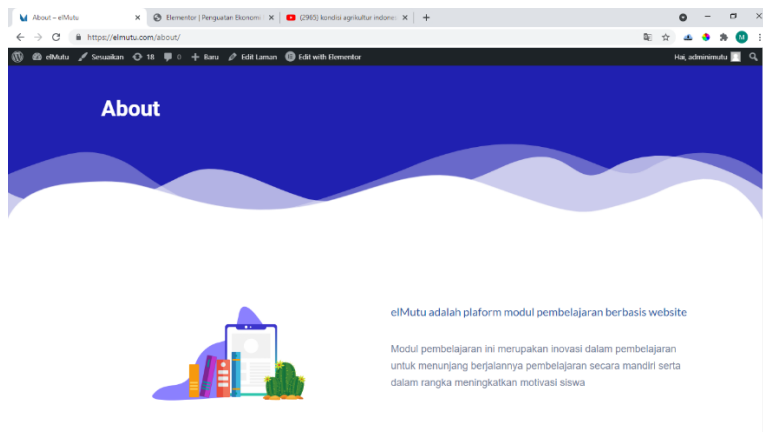
Sesudah revisi

d. Perbaiki menu about

Ahli media menyarankan untuk menambah tulisan terkait modul. Sehingga pengguna dapat mengetahui *Website* apa yang sedang mereka akses.



Sebelum revisi

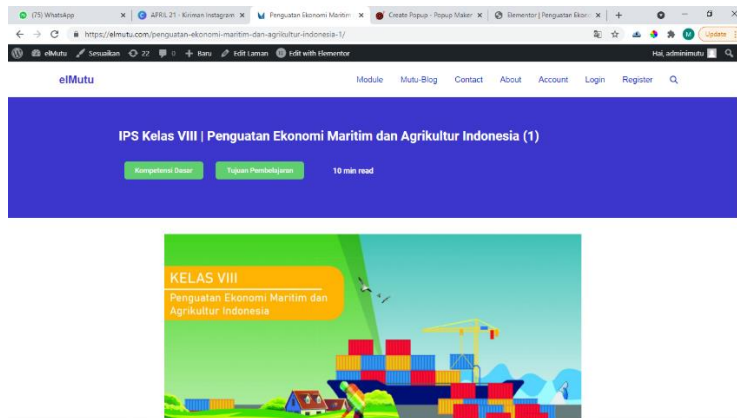


Sesudah revisi

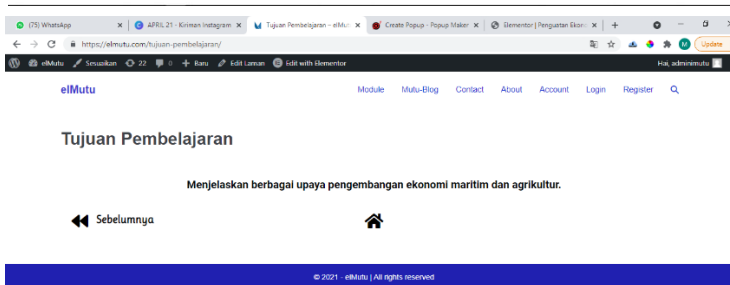
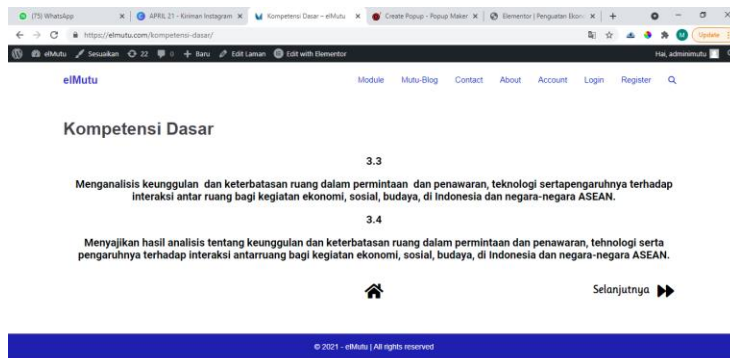
2. Revisi dari Ahli Materi

a. Penambahan KI/KD

Ahli materi menyarankan untuk menambahkan di awal sebelum materi disajikan.



Sebelum revisi



Sesudah revisi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa modul pembelajaran berbasis *Website* dengan nama *elmutu.com*. Modul ini merupakan bahan ajar yang dapat diakses baik dari *smartphone* maupun PC dengan koneksi internet. Modul *Website* tersebut fokus pada mata pelajaran IPS materi Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur Indonesia kelas VIII MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo. Pengembangan ini dilakukan berdasarkan temuan lapangan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan masih sederhana dan belum berpusat pada siswa serta penggunaan bahan ajar masih menggunakan buku teks hitam putih (LKS), sehingga hal ini berpengaruh pada semangat dan hasil belajar siswa.
2. Pengembangan modul ini sebelum diuji coba di lapangan, terlebih dahulu dilakukan proses validasi yang dilakukan oleh validator ahli media, materi dan guru IPS. Hasil analisis dari lembar validasi ahli media menunjukkan nilai 94% yang berarti bahwa modul sangat valid untuk digunakan. Hasil analisis lembar hasil validasi ahli materi menunjukkan nilai 90% yang berarti bahwa modul sangat valid untuk digunakan. Terakhir, hasil analisis lembar validasi guru IPS menunjukkan nilai 93% yang berarti bahwa modul sangat valid untuk digunakan.
3. Pada uji coba lapangan, terdapat proses evaluasi dengan pretest dan posttest untuk mengetahui apakah modul mampu meningkatkan hasil belajar ataupun tidak. Berdasarkan hasil analisis pretest dan posttest menggunakan metode *paired sample t test* dengan aplikasi SPSS, didapatkan data bahwa rata-rata nilai pretest adalah 48 dengan rata-rata posttest adalah 83. Hal tersebut menunjukkan bahwa modul efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan data hasil analisis *paired sample t test* juga menunjukkan hal yang sama, bahwa H_0 ditolak yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara Pre-Test dan Post-Test. Hal

tersebut menunjukkan bahwa modul *Website* efektif digunakan dalam proses pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, modul ini sesuai untuk diterapkan pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo. Kelebihan dari modul ini tentu saja mampu meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa. Akan tetapi, ini merupakan pengalaman baru pada siswa sehingga siswa yang kurang terbiasa menggunakan teknologi *Website*, perlu sedikit dibimbing untuk pengoperasian.

B. Saran

1. Saran untuk pemanfaatan
 - a. Pengembangan modul harus terus dilakukan sehingga variasi selalu ada
 - b. Modul ini dapat digunakan untuk variasi pembelajaran dan bahan ajar pendukung, bukan sebagai bahan ajar utama.
2. Saran untuk diseminasi

Modul ini adalah produk yang dikembangkan berdasarkan permasalahan yang ada pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo sehingga apabila ingin digunakan untuk siswa lain maka perlu dilakukan beberapa observasi terlebih dahulu. Peninjauan kembali validasi juga perlu dilakukan dengan melakukan validasi terkait media dan materi. Penggunaan modul ini di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo juga perlu adanya sosialisasi terlebih dahulu kepada guru dan peserta didik. Tenaga pendidik sebagai admin pengelola modul harus mendapatkan sosialisasi terkait pengelolaan *Website* begitu juga guru sebagai pengisi materi juga harus mendapatkan sosialisasi tentang bagaimana menulis materi yang menarik. Para siswa juga harus mendapatkan sosialisasi terkait penggunaan modul *Website* sehingga tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan modul.

3. Saran untuk pengembangan produk lebih lanjut

Produk ini tentu belum sempurna sehingga sangat diperlukan pengembangan lebih lanjut terutama perluasan materi yang dimasukkan ke dalam modul. Kekurangan dalam modul juga terdapat pada konten video yang masih menggunakan video dari sumber lain sehingga kurang kontekstual dengan materi yang disajikan. Alangkah baiknya apabila video dapat dikembangkan sendiri oleh guru sehingga sesuai dengan materi yang disajikan. Proses pengembangan lebih lanjut juga sebaiknya mengikuti alur yang telah dilakukan seperti menggunakan pengembangan dengan model ADDIE. Sehingga produk yang dikembangkan sesuai dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisyi, Salman. 2018. *Pengembangan Modul Elektronik Berpendekatan Contextual Teaching Learning Pada Pokok Bahasan Aljabar Untuk Siswa MTs*. Skripsi. Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Modul*, (Online), (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/modul>), diakses 17 November 2020.
- Branch, Robert Maribe. 2009. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer.
- Bundsgaard, Jeppe, and Thomas Illum Hansen. 2011. Evaluating of Learning Materials: A Holistic Framework. *Journal of Learning Design*, Vol. 4 No. 4.
- Fitri Febrianti, Anissa. 2017. *Pengembangan Modul Biologi Berbasis Web Untuk Mendukung Pembelajaran Interaktif*. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Harminingtyas, Rudika. 2014. Analisis Layanan *Website* Sebagai Media Promosi, Media Transaksi Dan Media Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra Di Kota Semarang. *Jurnal STIE Semarang*, Vol. 6 No. 3.
- Josi, Ahdad. 2017. Penerapan Metode Prototyping Dalam Penmbangunan *Website* Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang), Vol. 9 No. 1.
- Krnel, Dusan, and Barbra Bajd. 2009. Learning and E-Materials. *Acta Didactica Napocensia*, Vol. 2 No. 1.
- Lase, Delipiter. 2019. Pendidikan Di Era Revolusi Industri. *Jurnal Sunderman*, No. 1, Vol. 1.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.

- Purnawati, Rini. 2017. *Development of Interactive Learning Module in Computer Accounting Subject to Improve Student Motivation of Class XI AK 1 in SMK Negeri 1 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purnomo, Arif, Abdul Muntholib, and Amin. 2016. Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Materi Kontroversi (Controversy Issues) Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 33 No. 1.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, Hamonangan. 2013. Pengembangan Pembelajaran Berbasis *Website* Dalam Matakuliah Pengaturan Mesin Listrik. *Cakrawala Pendidikan*, Th. XXXII No. 1.
- Tiharita Setiawardani, Ratna. 2013. Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa. *Educomic, Jurnal Ilmiah Pend. Ekonomi*, Vol 1 No 2.
- Wahidmurni. 2010. *Pengembangan Kurikulum IPS & Ekonomi Di Sekolah/Madrasah*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Yusuf, Munir. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Survey Lapangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1833/Un.03.1/TL.00.1/12/2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Survey**

15 Desember 2020

Kepada
Yth. Kepala MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo
di
Lamongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal skripsi pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Ifan Ady Winata
NIM : 17130116
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021
Judul Proposal : **Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Website pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo**

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



.....kan,


Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

Lampiran 2

Surat Izin Penelitian Fakultas untuk MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo

6/16/2021 <https://fitk.uin-malang.ac.id/persuratan/mahasiswa/penelitianinstansi-cetak.php?nodata=289>

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533
Website: www.fitk.uin-malang.ac.id E-mail: fitk@uin-malang.ac.id


Nomor : 289/Un.03.1/TL.00.1/05/2021 28 Mei 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

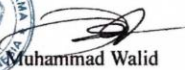
Kepada
Yth. Kepala MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo
di
Lamongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Ifan Ady Winata
NIM : 17130116
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester : Genap Tahun Akademik 2020/2021
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Website Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo
Lama Penelitian : 29 Mei 2021 sampai dengan 01 Agustus 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu. Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Scan QRCode ini  untuk verifikasi

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Muhammad Walid

Tembusan:
1. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial;
2. Arsip.

<https://fitk.uin-malang.ac.id/persuratan/mahasiswa/penelitianinstansi-cetak.php?nodata=289>

Scanned by TapScanner

Lampiran 3

Surat Bukti Penelitian dari MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MTs. MUHAMMADIYAH 7

Terakreditasi B Tahun 2010

Jln. K. Basyir No 11 Takerharjo - Solokuro - Lamongan 62265 Jawa Timur

NSM : 121235240142 | Telpn 085 731 067 000 Email : mts.mutu@yahoo.com Website : -

SURAT KETERANGAN

Nomor : 04/SK/III.4.AU/F.207/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. KHOZIN, S.Ag, S.Pd

NIP : -

Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 07 Takerharjo

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Muhammad Ifan Ady Winata

NIM : 17130116

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Keguruan

Telah melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 07 Takerharjo Solokuro Lamongan pada tanggal 07 Juni 2021 sampai dengan 10 Juni 2021 dalam rangka penyusunan skripsi dengan Judul "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Website Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo"

Skripsi dimaksud sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lamongan, 10 Juni 2021

Kepala Madrasah



M. KHOZIN, S.Ag, S.Pd

NIP.

Lampiran 4

Bukti Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL



Nama : Muhammad Ifan Ady Winata


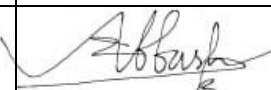



NIM : 17130116

Judul proposal : Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis
Website pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs

Dosen Pembimbing : Muhammadiyah 07 Takerharjo

Dosen Pembimbing : Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

No.	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	24 November 2020	<ul style="list-style-type: none">- Konsistensi penulisan- Originalitas penulisan 1 spasi- KD disajikan dalam kajian pustaka- Diagram Dick and Carry	
2	21 Desember 2020	<ul style="list-style-type: none">- Teknik penulisan sesuai buku pedoman	

		<ul style="list-style-type: none"> - Konsistensi footnote dan daftar pustaka - Rumusan masalah lebih spesifik - Kajian teori sesuai topik yang diteliti - Minimalisir plagiasi 	
3	22 Januari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Kajian pustaka dilengkapi - Plagiarisme diturunkan menjadi 20% 	
4	1 Februari 2021	ACC	
5	15 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> - BAB IV dielaborasi - BAB V disederhanakan - Dibuat lengkap lagi 	
6	23 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> - BAB V dibuat poin-poin 	
7	29 Juni 2021	ACC	

Malang, 2 Februari 2021

Mengetahui,

Kajur PIPS




Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA

NIP.197107012006042001

Lampiran 5

Hasil Pretest

PRETEST



Nama : Ajeug Triwahyuni

Kelas :

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut

Scanned by TapScanner

7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?
- Skala usaha pertanian relatif kecil
 - Modal terbatas
 - Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
 - Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern
8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah
- Ekofarming
 - Perbaikan irigasi
 - Pemberdayaan nelayan
 - Distribusi pupuk secara merata
9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?
- Budidaya Lobster,
 - Industri galangan kapal
 - Wakatobi, bunaken
 - Pembangkit listrik tenaga arus laut
- A
 - B
 - C
 - D
10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur
- Menjual pupuk organik
 - Memperbaiki pengairan
 - Menambah kualitas tanaman
 - Menambah modal

PRETEST

Nama : anggun alfa yulita

Kelas :

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut

7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?

- a. Skala usaha pertanian relatif kecil
- b. Modal terbatas
- c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
- d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern

8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah

- a. Ekofarming
- b. Perbaikan irigasi
- c. Pemberdayaan nelayan
- d. Distribusi pupuk secara merata

9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?

- Budidaya Lobster,
- Industri galangan kapal
- Wakatobi, bunaken
- Pembangkit listrik tenaga arus laut

- a. A
- b. B
- c. C
- d. D

10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur

- a. Menjual pupuk organik
- b. Memperbaiki pengairan
- c. Menambah kualitas tanaman
- d. Menambah modal

PRETEST

50

Nama : Arya Satria Pratama
Kelas : VIII

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut

7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?

- a. Skala usaha pertanian relatif kecil
- b. Modal terbatas
- c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
- d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern

8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah

- a. Ekofarming
- b. Perbaikan irigasi
- c. Pemberdayaan nelayan
- d. Distribusi pupuk secara merata

9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?

- Budidaya Lobster,
 - Industri galangan kapal
 - Wakatobi, bunaken
 - Pembangkit listrik tenaga arus laut
- a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D

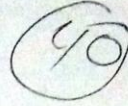
10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur

- a. Menjual pupuk organik
- b. Memperbaiki pengairan
- c. Menambah kualitas tanaman
- d. Menambah modal

PRETEST

Nama : AZAFA AMALIA N.R.

Kelas : VIII



1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut

7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?

- a. Skala usaha pertanian relatif kecil
- b. Modal terbatas
- c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
- d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern

8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah

- a. Ekofarming
- b. Perbaikan irigasi
- c. Pemberdayaan nelayan
- d. Distribusi pupuk secara merata

9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?

- Budidaya Lobster,
 - Industri galangan kapal
 - Wakatobi, bunaken
 - Pembangkit listrik tenaga arus laut
- a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D

10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur

- a. Menjual pupuk organik
- b. Memperbaiki pengairan
- c. Menambah kualitas tanaman
- d. Menambah modal

PRETEST

50

Nama : Baiqiyah Tusarohyah
Kelas : VII

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut

7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?
- Skala usaha pertanian relatif kecil
 - Modal terbatas
 - Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
 - Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern
8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah
- Ekofarming
 - Perbaikan irigasi
 - Pemberdayaan nelayan
 - Distribusi pupuk secara merata
9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?
- Budidaya Lobster,
 - Industri galangan kapal
 - Wakatobi, bunaken
 - Pembangkit listrik tenaga arus laut
- A
 - B
 - C
 - D
10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur
- Menjual pupuk organik
 - Memperbaiki pengairan
 - Menambah kualitas tanaman
 - Menambah modal

PRETEST

30

Nama : David Nofa Rizki

Kelas : VIII

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut

7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?

- a. Skala usaha pertanian relatif kecil
- b. Modal terbatas
- c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
- d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern

8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah

- a. Ekofarming
- b. Perbaikan irigasi
- c. Pemberdayaan nelayan
- d. Distribusi pupuk secara merata

9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?

- Budidaya Lobster,
- Industri galangan kapal
- Wakatobi, bunaken
- Pembangkit listrik tenaga arus laut

- a. A
- b. B
- c. C
- d. D

10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur

- a. Menjual pupuk organik
- b. Memperbaiki pengairan
- c. Menambah kualitas tanaman
- d. Menambah modal

PRETEST

70

Nama : Diana Peranatha Putri

Kelas : VIII

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali.....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut

7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?

- a. Skala usaha pertanian relatif kecil
- b. Modal terbatas
- c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
- d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern

8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah

- a. Ekofarming
- b. Perbaikan irigasi
- c. Pemberdayaan nelayan
- d. Distribusi pupuk secara merata

9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?

- Budidaya Lobster,
 - Industri galangan kapal
 - Wakatobi, bunaken
 - Pembangkit listrik tenaga arus laut
- a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D

10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur

- a. Menjual pupuk organik
- b. Memperbaiki pengairan
- c. Menambah kualitas tanaman
- d. Menambah modal

PRETEST

30

Nama : Farel Praditya Mulyanto

Kelas :

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut

7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?

- a. Skala usaha pertanian relatif kecil
- b. Modal terbatas
- c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
- d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern

8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah

- a. Ekofarming
- b. Perbaikan irigasi
- c. Pemberdayaan nelayan
- d. Distribusi pupuk secara merata

9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?

- Budidaya Lobster,
- Industri galangan kapal
- Wakatobi, bunaken
- Pembangkit listrik tenaga arus laut

- a. A
- b. B
- c. C
- d. D

10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur

- a. Menjual pupuk organik
- b. Memperbaiki pengairan
- c. Menambah kualitas tanaman
- d. Menambah modal

PRETEST

70

Nama : Fatimah Azzahroh

Kelas : VII

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali.....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut

7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?
- Skala usaha pertanian relatif kecil
 - Modal terbatas
 - Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
 - Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern
8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah
- Ekofarming
 - Perbaikan irigasi
 - Pemberdayaan nelayan
 - Distribusi pupuk secara merata
9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?
- Budidaya Lobster,
 - Industri galangan kapal
 - Wakatobi, bunaken
 - Pembangkit listrik tenaga arus laut
- A
 - B
 - C
 - D
10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur
- Menjual pupuk organik
 - Memperbaiki pengairan
 - Menambah kualitas tanaman
 - Menambah modal

PRETEST

Nama : Habb Yachmar
Kelas : VIII

70

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali.....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut

Hab Yasdamar

7. Diberikan di bawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?
- a. Skala usaha pertanian relatif kecil
 - b. Modal terbatas
 - c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
 - d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern
8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah
- a. Ekofarming
 - b. Perbaikan irigasi
 - c. Pemberdayaan nelayan
 - d. Distribusi pupuk secara merata
9. Perhatikan pernyataan di bawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?
- Budidaya Lobster,
 - Industri galangan kapal
 - Wakatobi, bunaken
 - Pembangkit listrik tenaga arus laut
- a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D
10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur
- a. Menjual pupuk organik
 - b. Memperbaiki pengairan
 - c. Menambah kualitas tanaman
 - d. Menambah modal

PRETEST

70

Nama : Huda Baga TAJUDIN FATHI

Kelas : VII

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut...
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut...
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut...
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut

7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?
- a. Skala usaha pertanian relatif kecil
 - b. Modal terbatas
 - c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
 - d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern
8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah
- a. Ekofarming
 - b. Perbaikan irigasi
 - c. Pemberdayaan nelayan
 - d. Distribusi pupuk secara merata
9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?
- Budidaya Lobster,
 - Industri galangan kapal
 - Wakatobi, bunaken
 - Pembangkit listrik tenaga arus laut
- a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D
10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur
- a. Menjual pupuk organik
 - b. Memperbaiki pengairan
 - c. Menambah kualitas tanaman
 - d. Menambah modal

PRETEST

40

Nama : Nico Ardi Setiyo

Kelas : VIII

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut

7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?
- a. Skala usaha pertanian relatif kecil
 - b. Modal terbatas
 - c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
 - d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern
8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah
- a. Ekofarming
 - b. Perbaikan irigasi
 - c. Pemberdayaan nelayan
 - d. Distribusi pupuk secara merata
9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?
- Budidaya Lobster,
 - Industri galangan kapal
 - Wakatobi, bunaken
 - Pembangkit listrik tenaga arus laut
- a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D
10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur
- a. Menjual pupuk organik
 - b. Memperbaiki pengairan
 - c. Menambah kualitas tanaman
 - d. Menambah modal

PRETEST

60

Nama : NHA MASDIAL RHM

Kelas :

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali.....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut

7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?

- a. Skala usaha pertanian relatif kecil
- b. Modal terbatas
- c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
- d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern

8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah

- a. Ekofarming
- b. Perbaikan irigasi
- c. Pemberdayaan nelayan
- d. Distribusi pupuk secara merata

9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?

- Budidaya Lobster,
- Industri galangan kapal
- Wakatobi, bunaken
- Pembangkit listrik tenaga arus laut
- a. A
- b. B
- c. C
- d. D

10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur

- a. Menjual pupuk organik
- b. Memperbaiki pengairan
- c. Menambah kualitas tanaman
- d. Menambah modal

7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?

- a. Skala usaha pertanian relatif kecil
- b. Modal terbatas
- c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
- d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern

8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah

- a. Ekofarming
- b. Perbaikan irigasi
- c. Pemberdayaan nelayan
- d. Distribusi pupuk secara merata

9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?

- Budidaya Lobster,
 - Industri galangan kapal
 - Wakatobi, bunaken
 - Pembangkit listrik tenaga arus laut
- a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D

10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur

- a. Menjual pupuk organik
- b. Memperbaiki pengairan
- c. Menambah kualitas tanaman
- d. Menambah modal

PRETEST

70

Nama : Nur Aya Nabiah

Kelas : VIII

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut

7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?

- a. Skala usaha pertanian relatif kecil
- b. Modal terbatas
- c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
- d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern

8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah

- a. Ekofarming
- b. Perbaikan irigasi
- c. Pemberdayaan nelayan
- d. Distribusi pupuk secara merata

9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?

- Budidaya Lobster,
- Industri galangan kapal
- Wakatobi, bunaken
- Pembangkit listrik tenaga arus laut

- a. A
- b. B
- c. C
- d. D

10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur

- a. Menjual pupuk organik
- b. Memperbaiki pengairan
- c. Menambah kualitas tanaman
- d. Menambah modal

PRETEST

20

Nama : Ririn Wafidatul Umah

Kelas : VIII (Detak)

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut

7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?

- a. Skala usaha pertanian relatif kecil
- b. Modal terbatas
- c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
- d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern

8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah

- a. Ekofarming
- b. Perbaikan irigasi
- c. Pemberdayaan nelayan
- d. Distribusi pupuk secara merata

9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?

- Budidaya Lobster,
- Industri galangan kapal
- Wakatobi, bunaken
- Pembangkit listrik tenaga arus laut

- a. A
- b. B
- c. C
- d. D

10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur

- a. Menjual pupuk organik
- b. Memperbaiki pengairan
- c. Menambah kualitas tanaman
- d. Menambah modal

PRETEST

30

Nama : PoBeth Mubandani Amiluloh

Kelas : VII

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut

7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?

- a. Skala usaha pertanian relatif kecil
- b. Modal terbatas
- c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
- d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern

8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah

- a. Ekofarming
- b. Perbaikan irigasi
- c. Pemberdayaan nelayan
- d. Distribusi pupuk secara merata

9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?

- Budidaya Lobster,
- Industri galangan kapal
- Wakatobi, bunaken
- Pembangkit listrik tenaga arus laut

- a. A
- b. B
- c. C
- d. D

10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur

- a. Menjual pupuk organik
- b. Memperbaiki pengairan
- c. Menambah kualitas tanaman
- d. Menambah modal

PRETEST

30

Nama : ~~Peter~~ ALFA D.2A1

Kelas : VIII

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut

7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?

- a. Skala usaha pertanian relatif kecil
- b. Modal terbatas
- c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
- d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern

8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah

- a. Ekofarming
- b. Perbaikan irigasi
- c. Pemberdayaan nelayan
- d. Distribusi pupuk secara merata

9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?

- Budidaya Lobster,
- Industri galangan kapal
- Wakatobi, bunaken
- Pembangkit listrik tenaga arus laut

- a. A
- b. B
- c. C
- d. D

10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur

- a. Menjual pupuk organik
- b. Memperbaiki pengairan
- c. Menambah kualitas tanaman
- d. Menambah modal

PRETEST

Nama : SERIL NAURILDA ZAHIRA

Kelas : VIII

40

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut

SERIL

7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?

- a. Skala usaha pertanian relatif kecil
- b. Modal terbatas
- c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
- d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern

8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah

- a. Ekofarming
- b. Perbaikan irigasi
- c. Pemberdayaan nelayan
- d. Distribusi pupuk secara merata

9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?

- Budidaya Lobster,
- Industri galangan kapal
- Wakatobi, bunaken
- Pembangkit listrik tenaga arus laut

- a. A
- b. B
- c. C
- d. D

10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur

- a. Menjual pupuk organik
- b. Memperbaiki pengairan
- c. Menambah kualitas tanaman
- d. Menambah modal

PRETEST

Nama : Tegar Ridz Nurrobbil
Kelas : VIII

30

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut

37. Diberikan ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?

- a. Skala usaha pertanian relatif kecil
- b. Modal terbatas
- c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
- d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern

38. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah

- a. Ekofarming
- b. Perbaikan irigasi
- c. Pemberdayaan nelayan
- d. Distribusi pupuk secara merata

39. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?

- Budidaya Lobster.
- Industri galangan kapal
- Wakatobi, bunaken
- Pembangkit listrik tenaga arus laut

- a. A
- b. B
- c. C
- d. D

40. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur

- a. Menjual pupuk organik
- b. Memperbaiki pengairan
- c. Menambah kualitas tanaman
- d. Menambah modal

PRETEST

70

Nama : Tsanayah Nur Safara

Kelas : (Tubuh)

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenal batasan-batasan laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut

7. D dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?
- Skala usaha pertanian relatif kecil
 - Modal terbatas
 - Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
 - Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern
8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah
- Ekofarming
 - Perbaikan irigasi
 - Pemberdayaan nelayan
 - Distribusi pupuk secara merata
9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?
- Budidaya Lobster,
 - Industri galangan kapal
 - Wakatobi, bunaken
 - Pembangkit listrik tenaga arus laut
- A
 - B
 - C
 - D
10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur
- Menjual pupuk organik
 - Memperbaiki pengairan
 - Menambah kualitas tanaman
 - Menambah modal

PRETEST

60

Nama : Tsafiqah Nur Safira

Kelas :

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut

7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?

- a. Skala usaha pertanian relatif kecil
- b. Modal terbatas
- c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
- d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern

8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah

- a. Ekofarming
- b. Perbaikan irigasi
- c. Pemberdayaan nelayan
- d. Distribusi pupuk secara merata

9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?

- Budidaya Lobster,
 - Industri galangan kapal
 - Wakatobi, bunaken
 - Pembangkit listrik tenaga arus laut
- a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D

10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur

- a. Menjual pupuk organik
- b. Memperbaiki pengairan
- c. Menambah kualitas tanaman
- d. Menambah modal

Lampiran 6

Hasil Posttest

POSTEST

Nama : SERU NAORILDA ZAHIRA

Kelas : VIII

70

- Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
- Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - Memberi bantuan untuk nelayan miskin
- Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - Maritime economy
 - Ekonomi agrikultur
 - Ekonomi kelautan
 - Ekonomi maritim
- Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - Agriculture Economy
 - Ekonomi agrikultur
 - Ekonomi kelautan
 - Ekonomi maritim
- Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - Maritime economy
 - Ekonomi agrikultur
 - Ekonomi kelautan
 - Ekonomi maritim
- Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali....
 - Pariwisata bahari
 - Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - Energi terbarukan laut
 - Transportasi laut
- Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?
 - Skala usaha pertanian relatif kecil
 - Modal terbatas
 - Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
 - Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern
- Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah
 - Ekofarming
 - Perbaikan irigasi
 - Pemberdayaan nelayan
 - Distribusi pupuk secara merata
- Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?
 - Budidaya Lobster,
 - Industri galangan kapal
 - Wakatobi, bunaken
 - Pembangkit listrik tenaga arus laut
 - A
 - B
 - C
 - D
- Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur
 - Menjual pupuk organik
 - Memperbaiki pengairan
 - Menambah kualitas tanaman

POSTEST

Nama : Tegar aldy agra40
 Kelas : U 111

60

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali.....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut
7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?
 - a. Skala usaha pertanian relatif kecil
 - b. Modal terbatas
 - c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
 - d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern
8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah
 - a. Ekofarming
 - b. Perbaikan irigasi
 - c. Pemberdayaan nelayan
 - d. Distribusi pupuk secara merata
9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?
 - Budidaya Lobster,
 - Industri galangan kapal
 - Wakatobi, bunaken
 - Pembangkit listrik tenaga arus laut
 - a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D
10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur
 - a. Menjual pupuk organik
 - b. Memperbaiki pengairan
 - c. Menambah kualitas tanaman

POSTEST

Nama : Tsaniyah Nur Safara
 Kelas : (Delapan)

100

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali.....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut
7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?
 - a. Skala usaha pertanian relatif kecil
 - b. Modal terbatas
 - c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
 - d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern
8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah
 - a. Ekofarming
 - b. Perbaikan irigasi
 - c. Pemberdayaan nelayan
 - d. Distribusi pupuk secara merata
9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?
 - Budidaya Lobster,
 - Industri galangan kapal
 - Wakatobi, bunaken
 - Pembangkit listrik tenaga arus laut
 - a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D
10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur
 - a. Menjual pupuk organik
 - b. Memperbaiki pengairan
 - c. Menambah kualitas tanaman
 - d. Menambah tenaga kerja

POSTEST

Nama : Tsafifah Nur Safiq
Kelas : UUU

90

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut
7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?
 - a. Skala usaha pertanian relatif kecil
 - b. Modal terbatas
 - c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
 - d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern
8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah
 - a. Ekofarming
 - b. Perbaikan irigasi
 - c. Pemberdayaan nelayan
 - d. Distribusi pupuk secara merata
9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?
 - Budidaya Lobster,
 - Industri galangan kapal
 - Wakatobi, bunaken
 - Pembangkit listrik tenaga arus laut
 - a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D
10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur
 - a. Menjual pupuk organik
 - b. Memperbaiki pengairan
 - c. Menambah kualitas tanaman
 - d. Menambah tenaga kerja

POSTEST

Nama : Ajeng Tri Wahyu
Kelas :

100

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut
7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?
 - a. Skala usaha pertanian relatif kecil
 - b. Modal terbatas
 - c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
 - d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern
8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah
 - a. Ekofarming
 - b. Perbaikan irigasi
 - c. Pemberdayaan nelayan
 - d. Distribusi pupuk secara merata
9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?
 - Budidaya Lobster,
 - Industri galangan kapal
 - Wakatobi, bunaken
 - Pembangkit listrik tenaga arus laut
 - a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D
10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur
 - a. Menjual pupuk organik
 - b. Memperbaiki pengairan
 - c. Menambah kualitas tanaman

POSTEST

Nama : *ANISA ALFA YULITA*

Kelas :

80

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut
7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?
 - a. Skala usaha pertanian relatif kecil
 - b. Modal terbatas
 - c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
 - d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern
8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah
 - a. Ekofarming
 - b. Perbaikan irigasi
 - c. Pemberdayaan nelayan
 - d. Distribusi pupuk secara merata
9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?
 - Budidaya Lobster,
 - Industri galangan kapal
 - Wakatobi, bunaken
 - Pembangkit listrik tenaga arus laut
 - a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D
10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur
 - a. Menjual pupuk organik
 - b. Memperbaiki pengairan
 - c. Menambah kualitas tanaman

Nama : Arya Satria Pratama

POSTEST

90

Kelas :

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali.....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut
7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?
 - a. Skala usaha pertanian relatif kecil
 - b. Modal terbatas
 - c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
 - d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern
8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah
 - a. Ekofarming
 - b. Perbaikan irigasi
 - c. Pemberdayaan nelayan
 - d. Distribusi pupuk secara merata
9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?
 - Budidaya Lobster,
 - Industri galangan kapal
 - Wakatobi, bunaken
 - Pembangkit listrik tenaga arus laut
 - a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D
10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur
 - a. Menjual pupuk organik
 - b. Memperbaiki pengairan
 - c. Menambah kualitas tanaman
 - d. Menambah jumlah tenaga kerja

POSTEST

Nama : AZAFA AMALIA N. 2.

Kelas :

90

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut
7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?
 - a. Skala usaha pertanian relatif kecil
 - b. Modal terbatas
 - c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
 - d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern
8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah
 - a. Ekofarming
 - b. Perbaikan irigasi
 - c. Pemberdayaan nelayan
 - d. Distribusi pupuk secara merata
9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?
 - Budidaya Lobster,
 - Industri galangan kapal
 - Wakatobi, bunaken
 - Pembangkit listrik tenaga arus laut
 - a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D
10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur
 - a. Menjual pupuk organik
 - b. Memperbaiki pengairan
 - c. Menambah kualitas tanaman
 - d. Menambah jumlah petani

POSTEST

Nama : Badiyah Tosadiyah
Kelas : U11

80

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut
7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?
 - a. Skala usaha pertanian relatif kecil
 - b. Modal terbatas
 - c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
 - d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern
8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah
 - a. Ekofarming
 - b. Perbaikan irigasi
 - c. Pemberdayaan nelayan
 - d. Distribusi pupuk secara merata
9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?
 - Budidaya Lobster,
 - Industri galangan kapal
 - Wakatobi, bunaken
 - Pembangkit listrik tenaga arus laut
 - a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D
10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur
 - a. Menjual pupuk organik
 - b. Memperbaiki pengairan
 - c. Menambah kualitas tanaman
 - d. ...

POSTEST

Nama : WIDINDIA CAHYA
 Kelas : UII

70

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut
7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?
 - a. Skala usaha pertanian relatif kecil
 - b. Modal terbatas
 - c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
 - d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern
8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah
 - a. Ekofarming
 - b. Perbaikan irigasi
 - c. Pemberdayaan nelayan
 - d. Distribusi pupuk secara merata
9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?
 - Budidaya Lobster,
 - Industri galangan kapal
 - Wakatobi, bunaken
 - Pembangkit listrik tenaga arus laut
 - a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D
10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur
 - a. Menjual pupuk organik
 - b. Memperbaiki pengairan
 - c. Menambahi kualitas tanaman

POSTEST

Nama : Diana Paramita Putri

Kelas : VIII

100

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah ...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali.....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut
7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?
 - a. Skala usaha pertanian relatif kecil
 - b. Modal terbatas
 - c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
 - d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern
8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah
 - a. Ekofarming
 - b. Perbaikan irigasi
 - c. Pemberdayaan nelayan
 - d. Distribusi pupuk secara merata
9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?
 - Budidaya Lobster,
 - Industri galangan kapal
 - Wakatobi, bunaken
 - Pembangkit listrik tenaga arus laut
 - a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D
10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur
 - a. Menjual pupuk organik
 - b. Memperbaiki pengairan
 - c. Menambah kualitas tanaman

POSTEST

Nama : Farel Pradiya Nulyanto

Kelas : UII

90

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali.....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut
7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?
 - a. Skala usaha pertanian relatif kecil
 - b. Modal terbatas
 - c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
 - d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern
8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah
 - a. Ekofarming
 - b. Perbaikan irigasi
 - c. Pemberdayaan nelayan
 - d. Distribusi pupuk secara merata
9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?
 - Budidaya Lobster,
 - Industri galangan kapal
 - Wakatobi, bunaken
 - Pembangkit listrik tenaga arus laut
 - a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D
10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur
 - a. Menjual pupuk organik
 - b. Memperbaiki pengairan
 - c. Menambah kualitas tanaman
 - d. ...

POSTEST

Nama : Fa'fimah Azzahrah

Kelas : Viii

90

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengembangkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali.....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut
7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?
 - a. Skala usaha pertanian relatif kecil
 - b. Modal terbatas
 - c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
 - d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern
8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah
 - a. Ekofarming
 - b. Perbaikan irigasi
 - c. Pemberdayaan nelayan
 - d. Distribusi pupuk secara merata
9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?
 - Budidaya Lobster,
 - Industri galangan kapal
 - Wakatobi, bunaken
 - Pembangkit listrik tenaga arus laut
 - a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D
10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur
 - a. Menjual pupuk organik
 - b. Memperbaiki pengairan
 - c. Menambah kualitas tanaman

Nama : Habib Yaadani
Kelas : VIII

POSTEST

100

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali.....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut
7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?
 - a. Skala usaha pertanian relatif kecil
 - b. Modal terbatas
 - c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
 - d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern
8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah
 - a. Ekofarming
 - b. Perbaikan irigasi
 - c. Pemberdayaan nelayan
 - d. Distribusi pupuk secara merata
9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?
 - Budidaya Lobster,
 - Industri galangan kapal
 - Wakatobi, bunaken
 - Pembangkit listrik tenaga arus laut
 - a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D
10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur
 - a. Menjual pupuk organik
 - b. Memperbaiki pengairan
 - c. Menambah kualitas tanaman
 - d. ...

POSTEST

Nama : *Habli Bihar Fikriyatu Fitriyah*

Kelas : *Viii*

100

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali.....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut
7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?
 - a. Skala usaha pertanian relatif kecil
 - b. Modal terbatas
 - c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
 - d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern
8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah
 - a. Ekofarming
 - b. Perbaikan irigasi
 - c. Pemberdayaan nelayan
 - d. Distribusi pupuk secara merata
9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?
 - Budidaya Lobster,
 - Industri galangan kapal
 - Wakatobi, bunaken
 - Pembangkit listrik tenaga arus laut
 - a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D
10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur
 - a. Menjual pupuk organik
 - b. Memperbaiki pengairan
 - c. Menambah kualitas tanaman
 - d. Menambah tenaga kerja

Nama : Nico Aria Saputra
Kelas : VII

POSTEST

70

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut
7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?
 - a. Skala usaha pertanian relatif kecil
 - b. Modal terbatas
 - c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
 - d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern
8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah
 - a. Ekofarming
 - b. Perbaikan irigasi
 - c. Pemberdayaan nelayan
 - d. Distribusi pupuk secara merata
9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?
 - Budidaya Lobster,
 - Industri galangan kapal
 - Wakatobi, bunaken
 - Pembangkit listrik tenaga arus laut
 - a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D
10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur
 - a. Menjual pupuk organik
 - b. Memperbaiki pengairan
 - c. Menambah kualitas tanaman

POSTEST

Nama : NILHA MAZIDATUL ROHMAKelas : VIII

100

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut
7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?
 - a. Skala usaha pertanian relatif kecil
 - b. Modal terbatas
 - c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
 - d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern
8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah
 - a. Ekofarming
 - b. Perbaikan irigasi
 - c. Pemberdayaan nelayan
 - d. Distribusi pupuk secara merata
9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?
 - Budidaya Lobster,
 - Industri galangan kapal
 - Wakatobi, bunaken
 - Pembangkit listrik tenaga arus laut
 - a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D
10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur
 - a. Menjual pupuk organik
 - b. Memperbaiki pengairan
 - c. Menambah kualitas tanaman
 - d. ...

POSTEST

Nama : Nor Alifa Nabilah

Kelas : VIII

160

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut
7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?
 - a. Skala usaha pertanian relatif kecil
 - b. Modal terbatas
 - c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
 - d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern
8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah
 - a. Ekofarming
 - b. Perbaikan irigasi
 - c. Pemberdayaan nelayan
 - d. Distribusi pupuk secara merata
9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?
 - Budidaya Lobster,
 - Industri galangan kapal
 - Wakatobi, bunaken
 - Pembangkit listrik tenaga arus laut
 - a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D
10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur
 - a. Menjual pupuk organik
 - b. Memperbaiki pengairan
 - c. Menambah kualitas tanaman

POSTEST

Nama : Riri N Walidatul Umah
 Kelas : VIII (Delapan)

70

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali.....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut
7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?
 - a. Skala usaha pertanian relatif kecil
 - b. Modal terbatas
 - c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
 - d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern
8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah
 - a. Ekofarming
 - b. Perbaikan irigasi
 - c. Pemberdayaan nelayan
 - d. Distribusi pupuk secara merata
9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?
 - Budidaya Lobster,
 - Industri galangan kapal
 - Wakatobi, bunaken
 - Pembangkit listrik tenaga arus laut
 - a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D
10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur
 - a. Menjual pupuk organik
 - b. Memperbaiki pengairan
 - c. Menambah kualitas tanaman
 - d. Menambah tenaga kerja

POSTEST

Nama : ROBETH MUHAMMAD AMINULLOH

Kelas : VI

70

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut
7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?
 - a. Skala usaha pertanian relatif kecil
 - b. Modal terbatas
 - c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
 - d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern
8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah
 - a. Ekofarming
 - b. Perbaikan irigasi
 - c. Pemberdayaan nelayan
 - d. Distribusi pupuk secara merata
9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?
 - Budidaya Lobster,
 - Industri galangan kapal
 - Wakatobi, bunaken
 - Pembangkit listrik tenaga arus laut
 - a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D
10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur
 - a. Menjual pupuk organik
 - b. Memperbaiki pengairan
 - c. Menambah kualitas tanaman

POSTEST

Nama : Rumi ALFA RIZAL
Kelas : UII

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...
 - a. Memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. Menjual sumber daya laut kepada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah...
 - a. Mengembangkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. Meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. Memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
4. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut
 - a. Agriculture Economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
5. Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian disebut
 - a. Maritime economy
 - b. Ekonomi agrikultur
 - c. Ekonomi kelautan
 - d. Ekonomi maritim
6. Berikut ini merupakan potensi ekonomi maritim Indonesia, kecuali.....
 - a. Pariwisata bahari
 - b. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - c. Energi terbarukan laut
 - d. Transportasi laut
7. Dibawah ini mana yang bukan merupakan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia?
 - a. Skala usaha pertanian relatif kecil
 - b. Modal terbatas
 - c. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu
 - d. Penggunaan teknologi yang sudah maju dan modern
8. Berikut ini yang bukan merupakan strategi agrikultur di Indonesia adalah
 - a. Ekofarming
 - b. Perbaikan irigasi
 - c. Pemberdayaan nelayan
 - d. Distribusi pupuk secara merata
9. Perhatikan pernyataan dibawah ini. Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata?
 - Budidaya Lobster,
 - Industri galangan kapal
 - Wakatobi, bunaken
 - Pembangkit listrik tenaga arus laut
 - a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D
10. Strategi manakah yang bisa meningkatkan agrikultur
 - a. Menjual pupuk organik
 - b. Memperbaiki pengairan
 - c. Menambah kualitas tanaman
 - d.

Lampiran 7

Angket Siswa

ANGKET RESPON SISWA DALAM PENGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket terdiri dari 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan modul pembelajaran IPS. Berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu
2. Berikan tanda (v) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.
SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju
R = Ragu-ragu

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Modul elektronik menarik untuk digunakan	√				
2	Modul elektronik sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran	√				
3	Modul elektronik mudah digunakan	√				
4	Bahasa dalam Modul Elektronik mudah dimengerti	√				
5	Petunjuk dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
6	Materi dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
7	Materi dalam modul elektronik sesuai dengan kebutuhan siswa	√				
8	Gambar dan video memudahkan dalam pemahaman materi	√				
9	Soal latihan sesuai dengan materi yang dipelajari	√				
10	Modul elektronik mampu meningkatkan semangat belajar siswa		√			

**ANGKET RESPON SISWA DALAM
PENGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket terdiri dari 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan modul pembelajaran IPS. Berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu
2. Berikan tanda (v) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.
SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju
R = Ragu-ragu

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Modul elektronik menarik untuk digunakan		√			
2	Modul elektronik sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran	√				
3	Modul elektronik mudah digunakan		√			
4	Bahasa dalam Modul Elektronik mudah dimengerti	√				
5	Petunjuk dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
6	Materi dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
7	Materi dalam modul elektronik sesuai dengan kebutuhan siswa	√				
8	Gambar dan video memudahkan dalam pemahaman materi	√				
9	Soal latihan sesuai dengan materi yang dipelajari	√				
10	Modul elektronik mampu meningkatkan semangat belajar siswa	√				

**ANGKET RESPON SISWA DALAM
PENGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket terdiri dari 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan modul pembelajaran IPS. Berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu
2. Berikan tanda (v) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.

SS = Sangat Setuju	TS = Tidak Setuju
S = Setuju	STS = Sangat Tidak Setuju
R = Ragu-ragu	

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Modul elektronik menarik untuk digunakan	√				
2	Modul elektronik sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran	√				
3	Modul elektronik mudah digunakan		√			
4	Bahasa dalam Modul Elektronik mudah dimengerti	√				
5	Petunjuk dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
6	Materi dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
7	Materi dalam modul elektronik sesuai dengan kebutuhan siswa	√				
8	Gambar dan video memudahkan dalam pemahaman materi	√				
9	Soal latihan sesuai dengan materi yang dipelajari	√				
10	Modul elektronik mampu meningkatkan semangat belajar siswa	√				

**ANGKET RESPON SISWA DALAM
PENGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket terdiri dari 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan modul pembelajaran IPS. Berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu
2. Berikan tanda (v) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.
SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju
R = Ragu-ragu

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Modul elektronik menarik untuk digunakan	√				
2	Modul elektronik sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran	√				
3	Modul elektronik mudah digunakan		√			
4	Bahasa dalam Modul Elektronik mudah dimengerti	√				
5	Petunjuk dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
6	Materi dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
7	Materi dalam modul elektronik sesuai dengan kebutuhan siswa	√				
8	Gambar dan video memudahkan dalam pemahaman materi	√				
9	Soal latihan sesuai dengan materi yang dipelajari	√				
10	Modul elektronik mampu meningkatkan semangat belajar siswa	√				

**ANGKET RESPON SISWA DALAM
PENGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket terdiri dari 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan modul pembelajaran IPS. Berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu
2. Berikan tanda (v) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.

SS = Sangat Setuju	TS = Tidak Setuju
S = Setuju	STS = Sangat Tidak Setuju
R = Ragu-ragu	

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Modul elektronik menarik untuk digunakan		√			
2	Modul elektronik sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran	√				
3	Modul elektronik mudah digunakan		√			
4	Bahasa dalam Modul Elektronik mudah dimengerti	√				
5	Petunjuk dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
6	Materi dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
7	Materi dalam modul elektronik sesuai dengan kebutuhan siswa	√				
8	Gambar dan video memudahkan dalam pemahaman materi	√				
9	Soal latihan sesuai dengan materi yang dipelajari	√				
10	Modul elektronik mampu meningkatkan semangat belajar siswa		√			

**ANGKET RESPON SISWA DALAM
PENGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket terdiri dari 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan modul pembelajaran IPS. Berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu
2. Berikan tanda (v) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.

SS = Sangat Setuju	TS = Tidak Setuju
S = Setuju	STS = Sangat Tidak Setuju
R = Ragu-ragu	

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Modul elektronik menarik untuk digunakan		√			
2	Modul elektronik sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran	√				
3	Modul elektronik mudah digunakan	√				
4	Bahasa dalam Modul Elektronik mudah dimengerti	√				
5	Petunjuk dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
6	Materi dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
7	Materi dalam modul elektronik sesuai dengan kebutuhan siswa	√				
8	Gambar dan video memudahkan dalam pemahaman materi		√			
9	Soal latihan sesuai dengan materi yang dipelajari	√				
10	Modul elektronik mampu meningkatkan semangat belajar siswa	√				

**ANGKET RESPON SISWA DALAM
PENGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket terdiri dari 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan modul pembelajaran IPS. Berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu
2. Berikan tanda (v) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.
SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju
R = Ragu-ragu

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Modul elektronik menarik untuk digunakan	√				
2	Modul elektronik sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran	√				
3	Modul elektronik mudah digunakan		√			
4	Bahasa dalam Modul Elektronik mudah dimengerti	√				
5	Petunjuk dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
6	Materi dalam modul elektronik mudah dipahami		√			
7	Materi dalam modul elektronik sesuai dengan kebutuhan siswa	√				
8	Gambar dan video memudahkan dalam pemahaman materi		√			
9	Soal latihan sesuai dengan materi yang dipelajari	√				
10	Modul elektronik mampu meningkatkan semangat belajar siswa	√				

**ANGKET RESPON SISWA DALAM
PENGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket terdiri dari 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan modul pembelajaran IPS. Berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu
2. Berikan tanda (v) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.
 SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
 S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju
 R = Ragu-ragu

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Modul elektronik menarik untuk digunakan	√				
2	Modul elektronik sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran	√				
3	Modul elektronik mudah digunakan		√			
4	Bahasa dalam Modul Elektronik mudah dimengerti	√				
5	Petunjuk dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
6	Materi dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
7	Materi dalam modul elektronik sesuai dengan kebutuhan siswa	√				
8	Gambar dan video memudahkan dalam pemahaman materi		√			
9	Soal latihan sesuai dengan materi yang dipelajari	√				
10	Modul elektronik mampu meningkatkan semangat belajar siswa		√			

**ANGKET RESPON SISWA DALAM
PENGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket terdiri dari 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan modul pembelajaran IPS. Berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu
2. Berikan tanda (v) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.
SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju
R = Ragu-ragu

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Modul elektronik menarik untuk digunakan	√				
2	Modul elektronik sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran	√				
3	Modul elektronik mudah digunakan		√			
4	Bahasa dalam Modul Elektronik mudah dimengerti	√				
5	Petunjuk dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
6	Materi dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
7	Materi dalam modul elektronik sesuai dengan kebutuhan siswa	√				
8	Gambar dan video memudahkan dalam pemahaman materi	√				
9	Soal latihan sesuai dengan materi yang dipelajari	√				
10	Modul elektronik mampu meningkatkan semangat belajar siswa		√			

**ANGKET RESPON SISWA DALAM
PENGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket terdiri dari 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan modul pembelajaran IPS. Berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu
2. Berikan tanda (v) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.
SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju
R = Ragu-ragu

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Modul elektronik menarik untuk digunakan	√				
2	Modul elektronik sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran	√				
3	Modul elektronik mudah digunakan	√				
4	Bahasa dalam Modul Elektronik mudah dimengerti	√				
5	Petunjuk dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
6	Materi dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
7	Materi dalam modul elektronik sesuai dengan kebutuhan siswa	√				
8	Gambar dan video memudahkan dalam pemahaman materi	√				
9	Soal latihan sesuai dengan materi yang dipelajari	√				
10	Modul elektronik mampu meningkatkan semangat belajar siswa		√			

**ANGKET RESPON SISWA DALAM
PENGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket terdiri dari 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan modul pembelajaran IPS. Berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu
2. Berikan tanda (v) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.
 SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
 S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju
 R = Ragu-ragu

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Modul elektronik menarik untuk digunakan	√				
2	Modul elektronik sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran	√				
3	Modul elektronik mudah digunakan		√			
4	Bahasa dalam Modul Elektronik mudah dimengerti	√				
5	Petunjuk dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
6	Materi dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
7	Materi dalam modul elektronik sesuai dengan kebutuhan siswa	√				
8	Gambar dan video memudahkan dalam pemahaman materi		√			
9	Soal latihan sesuai dengan materi yang dipelajari	√				
10	Modul elektronik mampu meningkatkan semangat belajar siswa	√				

**ANGKET RESPON SISWA DALAM
PENGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket terdiri dari 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan modul pembelajaran IPS. Berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu
2. Berikan tanda (v) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.
SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju
R = Ragu-ragu

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Modul elektronik menarik untuk digunakan	√				
2	Modul elektronik sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran	√				
3	Modul elektronik mudah digunakan	√				
4	Bahasa dalam Modul Elektronik mudah dimengerti	√				
5	Petunjuk dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
6	Materi dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
7	Materi dalam modul elektronik sesuai dengan kebutuhan siswa	√				
8	Gambar dan video memudahkan dalam pemahaman materi		√			
9	Soal latihan sesuai dengan materi yang dipelajari	√				
10	Modul elektronik mampu meningkatkan semangat belajar siswa		√			

**ANGKET RESPON SISWA DALAM
PENGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket terdiri dari 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan modul pembelajaran IPS. Berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu
2. Berikan tanda (v) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.
 SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
 S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju
 R = Ragu-ragu

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Modul elektronik menarik untuk digunakan	√				
2	Modul elektronik sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran	√				
3	Modul elektronik mudah digunakan		√			
4	Bahasa dalam Modul Elektronik mudah dimengerti	√				
5	Petunjuk dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
6	Materi dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
7	Materi dalam modul elektronik sesuai dengan kebutuhan siswa	√				
8	Gambar dan video memudahkan dalam pemahaman materi	√				
9	Soal latihan sesuai dengan materi yang dipelajari	√				
10	Modul elektronik mampu meningkatkan semangat belajar siswa	√				

**ANGKET RESPON SISWA DALAM
PENGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket terdiri dari 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan modul pembelajaran IPS. Berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu
2. Berikan tanda (v) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.
 SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
 S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju
 R = Ragu-ragu

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Modul elektronik menarik untuk digunakan		√			
2	Modul elektronik sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran	√				
3	Modul elektronik mudah digunakan		√			
4	Bahasa dalam Modul Elektronik mudah dimengerti	√				
5	Petunjuk dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
6	Materi dalam modul elektronik mudah dipahami		√			
7	Materi dalam modul elektronik sesuai dengan kebutuhan siswa	√				
8	Gambar dan video memudahkan dalam pemahaman materi	√				
9	Soal latihan sesuai dengan materi yang dipelajari	√				
10	Modul elektronik mampu meningkatkan semangat belajar siswa		√			

**ANGKET RESPON SISWA DALAM
PENGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket terdiri dari 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan modul pembelajaran IPS. Berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu
2. Berikan tanda (v) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.
 SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
 S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju
 R = Ragu-ragu

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Modul elektronik menarik untuk digunakan	√				
2	Modul elektronik sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran		√			
3	Modul elektronik mudah digunakan	√				
4	Bahasa dalam Modul Elektronik mudah dimengerti	√				
5	Petunjuk dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
6	Materi dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
7	Materi dalam modul elektronik sesuai dengan kebutuhan siswa		√			
8	Gambar dan video memudahkan dalam pemahaman materi		√			
9	Soal latihan sesuai dengan materi yang dipelajari	√				
10	Modul elektronik mampu meningkatkan semangat belajar siswa	√				

**ANGKET RESPON SISWA DALAM
PENGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket terdiri dari 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan modul pembelajaran IPS. Berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu
2. Berikan tanda (v) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.
SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju
R = Ragu-ragu

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Modul elektronik menarik untuk digunakan	√				
2	Modul elektronik sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran	√				
3	Modul elektronik mudah digunakan	√				
4	Bahasa dalam Modul Elektronik mudah dimengerti	√				
5	Petunjuk dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
6	Materi dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
7	Materi dalam modul elektronik sesuai dengan kebutuhan siswa	√				
8	Gambar dan video memudahkan dalam pemahaman materi	√				
9	Soal latihan sesuai dengan materi yang dipelajari	√				
10	Modul elektronik mampu meningkatkan semangat belajar siswa		√			

**ANGKET RESPON SISWA DALAM
PENGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket terdiri dari 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan modul pembelajaran IPS. Berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu
2. Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.
SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju
R = Ragu-ragu

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Modul elektronik menarik untuk digunakan	√				
2	Modul elektronik sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran	√				
3	Modul elektronik mudah digunakan		√			
4	Bahasa dalam Modul Elektronik mudah dimengerti	√				
5	Petunjuk dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
6	Materi dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
7	Materi dalam modul elektronik sesuai dengan kebutuhan siswa	√				
8	Gambar dan video memudahkan dalam pemahaman materi	√				
9	Soal latihan sesuai dengan materi yang dipelajari	√				
10	Modul elektronik mampu meningkatkan semangat belajar siswa	√				

**ANGKET RESPON SISWA DALAM
PENGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket terdiri dari 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan modul pembelajaran IPS. Berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu
2. Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.
 SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
 S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju
 R = Ragu-ragu

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Modul elektronik menarik untuk digunakan	√				
2	Modul elektronik sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran	√				
3	Modul elektronik mudah digunakan	√				
4	Bahasa dalam Modul Elektronik mudah dimengerti	√				
5	Petunjuk dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
6	Materi dalam modul elektronik mudah dipahami	√				
7	Materi dalam modul elektronik sesuai dengan kebutuhan siswa	√				
8	Gambar dan video memudahkan dalam pemahaman materi	√				
9	Soal latihan sesuai dengan materi yang dipelajari	√				
10	Modul elektronik mampu meningkatkan semangat belajar siswa	√				

Lampiran 8

Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Proses Pengisian Pretest



Monitoring Kegiatan Siswa



Membantu siswa yang kesulitan



Siswa ketika mengakses modul *Website*



Foto bersama dengan siswa pasca penelitian

Lampiran 9

Biodata Mahasiswa



Nama : Muhammad Ifan Ady Winata
NIM : 17130116
Tempat, Tanggal, Lahir : Lamongan, 18 Februari 1999
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Tahun Masuk : 2017
Alamat Rumah : RT/RW 001/001 Desa Takerharjo, Kecamatan
Solokuro, Kabupaten Lamongan
No Hp/Telepon : 085731747357
Email : Ifanady18@gmail.com

Malang, 30 Juni 2021

Mahasiswa

Muhammad Ifan Ady Winata

17130116